



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

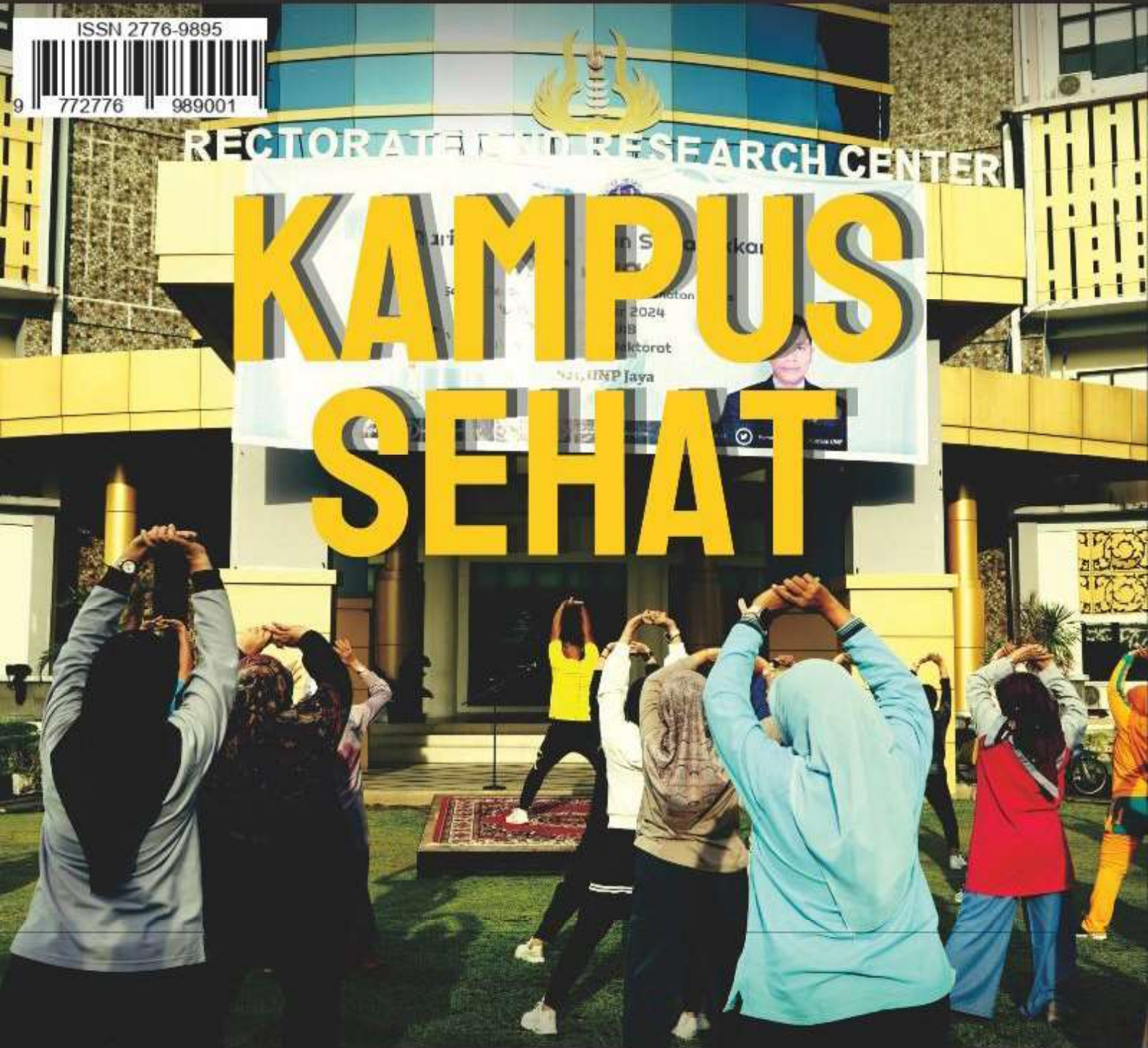
email : majalah@unp.ac.id

ISSN 2776-9895



RECTORATE AND RESEARCH CENTER

KAMPUS SEHAT



WIRAUSAHA

Usaha Jalan, Kuliah Aman:
Strategi Bisnis Mahasiswa
FEB UNP di Tengah Kesibukan
Akademik

9

RISET & PENGABDIAN

Membangun Generasi Sehat dari
Tangan yang Bersih: Cerita
Pembinaan Higienitas di Nagari
Pilubang

14

TOKOH

Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd.
UNP Bugar: Penguatan
Karakter Kampus Sehat

23

INOVASI

Membangun Kampus Peduli
Kesehatan Mental: Merajut
Kepedulian, Membangun Sistem

26

Memasuki Tahun Ke-5

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Lima tahun sudah perjalanan Majalah Universitas Negeri Padang (MUNP) sejak media ini muncul sebagai media yang memberikan informasi seputar perkembangan UNP baik dari sisi arah UNP ke depan, kebijakan, kegiatan, capaian dan tokoh-tokoh UNP serta kiprah para alumni. Jelang tahun ke-5 M-UNP berhasil menorehkan prestasi dalam Anugerah Diktiristek 2024 merebut Bronze Medals untuk kategori sub-Majalah.

Pada tahun ke-5 tahun 2025 ini ada perubahan dengan penanggung jawab baru MUNP Dr. Hijiriyani Antomi Suyuthie, S.E, M.M terkait dengan posisi beliau sebagai Kepala Kantor Humas, Promosi dan Protekoler yang baru. Juga telah bergabung awak baru Dr. Nofrahadi, M.Pd yang mengawangi Rubrik Alumnisiana, selanjutnya ada juga Staf Humas yang baru Frima Ernesta, S.Pd yang juga bergabung sebagai fotografer.

Usia lima tahun bagi sebuah media bukanlah sebagai media baru lagi, kita telah bertahan dan menghadirkan 16 edisi yang sekaligus menjadi catatan historis rekam UNP melalui tulisan dan foto. Tim majalah ini adalah orang-orang yang sibuk, berdedikasi dan berkomitmen dalam memenuhi tugas yang diembankan pada mereka, sehingga tulisan dan berita tentang civitas UNP terus mereka tulis sampai dimuat di MUNP ini.



Semangat tahun ke-5, MUNP senantiasa akan selalu memberikan informasi dan pengetahuan yang terbaik untuk pembaca sebagai bagian dari promosi institusi kita. Pada edisi ke-17 ini kita mengangkat isu "Kampus Sehat" sebagai wujud dari komitmen UNP untuk terus menggerakkan program kesehatan berupa kebugaran, bersih lingkungan, UNP bersih-bersih, aksi donor darah, penghijauan, pengelolaan limbah/ sampah, aksi bersih sungai dengan ecoenzym (dimana kita tahun 2024 berpartisipasi meraih pemecahan Rekor MURI bersama 46 Perguruan lain di Indonesia) termasuk penghargaan KKN Proklim dari Kementerian Lingkungan Hidup atas gerakan lingkungan sehat di desa serta UNP selalu aktif dalam agenda tahunan UIGreenMetric dan pernah menduduki rangking 50 Kampus Hijau di Indonesia tahun 2022.

Pimpinan Redaksi,
Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



UNP Sehat, UNP Bugar,
UNP Spritual

4

WIRUSAHA



Usaha Jalana, Kuliah Aman:
Strategi Bisnis Mahasiswa
FEB UNP di Tengah Kesibukan
Akademik

9

EDUKASI



Transformasi Pembelajaran
Vokasi Melalui *Teaching Factory*
di Universitas Negeri Padang

12

RISET & PENGABDIAN



Membangun Generasi Sehat dari
Tangan yang Bersih: Cerita
Pembinaan Higienitas di Nagari
Pitubang

14

ALUMNISIANA



Dari Meja Kursi Hingga Proyek
Besar: Perjalanan Sukses
Zarwan Lubis

16

TOKOH



Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd.
UNP Bugar: Penguatan
Karakter Kampus Sehat

23

INOVASI



Membangun Kampus Peduli
Kesehatan Mental: Merajut
Kepedulian, Membangun
Sistem

26

ARTIKEL



MBG, Didik Karakter, Ubah
Perilaku, dan Optimalkan
Kecerdasan

34

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

Pengarah Redaksi:

Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.
 Prof. Ganefri, Ph.D.
 Dr. Refnaldi, M.Litt.

Prof. Dr. Ir. Remon Lapis, S.T., M.T., M.Sc.
 Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si.
 Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si, M.Si.

Penanggung Jawab:

Dr. Hijriyantomi Suyuthie, S.IP., M.M.

Penasehat Redaksi:

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Pemimpin Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi:

Utari Dwi Rahma Sasmita, S.I.Kom.

Redaksi:

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.
 Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si.
 Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
 Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.
 Okki Trinanda, S.E., M.M.
 Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.
 Dr. Nofrion, M.Pd.
 Dr. Nofrahadi, M.Pd.
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.
 Muhammad Adek, M.Hum.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D.
 Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA., Ph.D.

Sekretariat :

Syafri, A.Md.
 Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
 Aguswandi, A.Md.
 A.B. Apriyandi, A.Md.
 Frima Ernesta, S.Pd.

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902

MENEBAR MANFAAT DENGAN KAMPUS SEHAT



Gerakan kampus sehat telah diterapkan di 23 Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia sejak tahun 2021 yang lalu. Pemerintah mengharapkan agar PT mampu berkomitmen menyelenggarakan kampus sehat guna mendukung dan mendorong setiap sivitas akademika dan masyarakat di lingkungan kampus untuk mewujudkan lingkungan dan perilaku hidup sehat. Adapun berbagai upaya yang dilakukan, diantaranya pendekatan kesehatan secara komprehensif pada tatanan kampus untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dan berkelanjutan, meningkatkan literasi kesehatan, serta menerapkan

program kampus sehat dengan 12 (dua belas) tema yaitu sebagai berikut: (1) Aktivitas fisik, (2) Konsumsi gizi seimbang, (3) Kesehatan mental, (4) Area terbebas dari narkoba, produk, (5) tembakau, dan alkohol, (6) Area terbebas dari kekerasan, perundungan, dan pelecehan, (7) Pengelolaan (8) lingkungan hidup yang sehat, (10) aman, dan ramah disabilitas, (11) Deteksi dini masalah kesehatan dan tindak lanjutnya, dan (12) Kesehatan reproduksi (Kespro) (Kemenkes, 2019).

Walaupun Universitas Negeri Padang (UNP) belum masuk sebagai kampus yang secara nasional ditetapkan sebagai kampus yang mengimplementasikan "kampus sehat", kenyataannya UNP telah menyiapkan sarana, prasarana dan agenda kegiatan pada tridharma perguruan tinggi yang menyentuh ke-12 program kampus sehat tersebut. Secara akademik UNP kita malah telah memiliki program studi (prodi) yang substansi akademik bersentuhan dengan hidup sehat secara jasmani dan rohani seperti prodi di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Psikologi dan Kesehatan Masyarakat (FPK), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan tentunya secara medik Fakultas Kedokteran (FK) serta prodi-prodi lainnya.

Dalam kapasitas riset dan pengabdian masyarakat termasuk publikasi ilmiah sudah banyak program, luaran dan publikasi yang sangat sinergis dengan kampus sehat tersebut, termasuk kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang digelar UK KSR. Di tataran program UPT Kesmas Poliklinik UNP juga telah mendukung program kampus sehat di UNP melalui layanan pemeriksaan, donor darah, tes bebas narkoba. Sementara fasilitas untuk olahraga kebugaran yang ada terutama di FIK bisa dimanfaatkan oleh civitas akademika UNP dengan mekanisme dan aturan tertentu. Sejak awal tahun 2025 ini UNP kembali meluncurkan gerakan "UNP Bugar" melalui kegiatan senam sehat bersama civitas akademika UNP dan malah melibatkan masyarakat sekitar kampus, tes kebugaran, penanaman pohon dan program promosi kesehatannya dan kemitraan dengan perbankan, Ikatan Olahraga Senam Kreasi Indonesia (IOSKI) Sumatera Barat dan industri produk kesehatan.

Pepatah terkenal berbahasa Latin "mens sana in corpore sano" yang diartikan di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Artinya sehat secara fisik juga harus sehat secara non-fisik (jiwa/ mental), maka UNP terus melakukan berbagai kegiatan yang memperkuat kesehatan mental spiritual misalnya Kegiatan Subuh Mubarakah, layanan konseling di Subdit Bimbingan Konseling dan Disabilitas, Layanan Konsultasi Psikologis di UPT Psikologi dan kegiatan lain yang sifatnya memperkuat kesehatan mental, malah Masjid Raya Al-Azhar UNP akan menjadi Labor Akhlak Mahasiswa (LAM) di bawah koordinasi akademis Prodi Pendidikan Keagamaan Islam (FIS).

Selaku pimpinan UNP, kita mengajak civitas akademika untuk bersama kita mensukseskan upaya UNP menjadi kampus sehat. Kampus sehat menebar banyak manfaat, terutama untuk para civitas akademika. Program ini menciptakan lingkungan kampus yang mendukung kesehatan fisik dan mental, meningkatkan gaya hidup sehat, dan berperan tentunya mewujudkan Indonesia sehat.

Krismadinata, Ph.D.
 Rektor Universitas Negeri Padang



UNP Sehat, UNP Bugar, UNP Spiritual

Universitas Negeri Padang (UNP) terus menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kampus yang sehat secara menyeluruh, tidak hanya dari aspek akademik, tetapi juga dalam menjaga kesehatan fisik dan mental seluruh sivitas akademika melalui berbagai program unggulan.

“ Kita meyakini ketika badan sehat dan bugar secara fisik dan mental, maka seluruh civitas, dosen, tendik dan mahasiswa akan lebih optimal dalam menyelesaikan seluruh tugas dan tanggung jawabnya,” kata Wakil Rektor Bidang Keuangan, Umum dan Usaha, Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc, ketika ditemui tim majalah UNP, di ruang kerjanya.



Prof Remon yang merupakan dosen pada Prodi Teknik Mesin UNP ini menjelaskan UNP kini memiliki sejumlah program untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental civitas akademiknya. Salah satu program yang menjadi icon dalam membangun Kesehatan fisik adalah kegiatan senam pagi Bersama setiap Jumat. Kegiatan ini secara rutin dilaksanakan dengan melibatkan pimpinan universitas, termasuk Rektor, tenaga pendidik (tendik). Senam pagi bersama tidak hanya menjadi sarana untuk menjaga kebugaran tubuh, tetapi juga mempererat tali silaturahmi antarkomponen kampus.

“Pimpinan universitas dan seluruh civitas berbaur dan melaksanakan kegiatan ini Bersama-sama setelah agenda subuh mubaraq yang juga menjadi program unggulan UNP” ujar Profesor muda asal Fakultas Teknik UNP.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Prof. Remon, kegiatan ini merupakan bentuk nyata dari kepedulian universitas terhadap kesehatan sivitas akademika. “Kami ingin menciptakan budaya hidup sehat di lingkungan kampus. Senam pagi bukan hanya soal olahraga, tapi juga membangun kebersamaan dan semangat positif di antar warga UNP,” Kata Profesor yang pernah menjabat sebagai sekretaris Badan Penjaminan Mutu Internal UNP.

Selain itu, UNP juga mengoptimalkan penggunaan fasilitas olahraga yang tersedia di lingkungan kampus. Mahasiswa dan tenaga pendidik didorong untuk memanfaatkan berbagai sarana olahraga seperti lapangan sepak bola, kolam renang indoor, lintasan atletik, lapangan basket, serta fasilitas gym yang dapat digunakan secara terbuka. Pemanfaatan ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya hidup sehat dan aktif di kalangan warga kampus.

“Seluruh fasilitas olahraga yang dimiliki UNP, kita sediakan secara gratis untuk bisa dimanfaatkan dosen dan tendik sampai pukul 09.00 wib setiap Jumat. Harapannya tentu saja dosen dan mahasiswa kita dapat menggunakan seluruh fasilitas tersebut,” Ujar Prof Remon.

Lebih lanjut disampaikan oleh Prof Remon, pimpinan UNP menghimbau dosen agar tidak ada perkuliahan di jam 07-09 pagi tersebut, agar semua dapat menikmati fasilitas olahraga yang dimiliki UNP. “Kita ingin agar berolahraga ini juga menjadi budaya dosen dan mahasiswa,” ujar lulusan Universite De La Rochell Prancis ini.

UNP memang terkenal memiliki banyak fasilitas olahraga yang berstandar nasional dan internasional. Hal ini karena kampus yang berlokasi di pusat kota tersebut, memiliki



Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc.

Fakultas Ilmu Keolahragaan yang juga sudah banyak menyumbangkan prestasi dan melahirkan atlet-atlet Tangguh.

Memperkuat Kesehatan Mental Melalui Kegiatan Keagamaan

UNP tidak hanya fokus pada kesehatan fisik, tetapi juga memberi perhatian serius pada kesehatan mental. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah melalui kegiatan keagamaan yang konsisten di antaranya adalah “Subuh Mubaraq” yang dilakukan secara rutin di masjid Al Azhar UNP. Setiap hari Jumat, masing-masing fakultas akan

bergantian menjadi host kegiatan shalat subuh berjamaah yang dilanjutkan dengan ceramah dan kuliah subuh diisi oleh sejumlah ustadz dan ilmuwan. Kegiatan ini menghadirkan ratusan dosen dan mahasiswa setiap minggu.

Ini juga menjadi sarana refleksi spiritual sekaligus memperkuat ikatan sosial antarwarga kampus. Selain itu, pengajian rutin yang diadakan di berbagai fakultas juga menjadi wadah penguatan nilai-nilai keagamaan, pembinaan mental, serta pengembangan karakter mahasiswa dan dosen.

“Kesehatan mental sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang sedang berada pada masa transisi dan pencarian jati diri. Melalui kegiatan keagamaan, kami membina mental yang kuat dan spiritualitas yang sehat,” Ujar Prof Remon Lapisa yang juga merupakan peneliti handal bidang keteknikan di UNP.



I SAJIAN UTAMA

“Kesehatan mental sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang sedang berada pada masa transisi dan pencarian jati diri. Melalui kegiatan keagamaan, kami membina mental yang kuat dan spiritualitas yang sehat,” ujar Prof Remon Lapisa yang juga merupakan peneliti handal bidang keteknikan di UNP.

UNP memang memiliki slogan sebagai kampus religius yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan keagamaan, baik yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu dan juga kegiatan tahunan memperingati sejumlah agenda keagamaan. Secara terpusat kegiatan tersebut dilakukan di masjid Al Azhar yang merupakan masjid kebanggaan civitas akademika UNP. Khusus kegiatan subuh mubaraq yang berjalan lebih dari lima tahun tersebut sudah menjadi icon keagamaan di UNP. Kegiatan tersebut juga terus dikembangkan dan dipertahankan UNP dalam rangka mewujudkan kampus yang religius.

Komitmen Berkelanjutan Menuju Kampus Sehat

Profesor Remon menegaskan bahwa semua program ini adalah bagian dari visi besar universitas untuk menciptakan lingkungan yang sehat, produktif, dan bahagia. Kampus sehat bukan hanya slogan, tetapi merupakan budaya yang harus terus dikembangkan dan dijaga oleh seluruh sivitas akademika.

“Kami ingin menjadikan UNP sebagai rumah yang menum-

buhkan semangat hidup sehat, baik secara fisik maupun spiritual. Inilah wujud pendidikan yang menyentuh seluruh dimensi kemanusiaan,”ujarnya.

Disamping itu, menurut Prof Remon, UNP juga memprogramkan pengelolaan lingkungan dengan baik, misalnya mengelola limbah, penghijauan kampus dan mengurangi emisi carbon. Hal tersebut diwujudkan UNP melalui sejumlah kebijakan dan program yang dijalankan oleh seluruh civitas akademika UNP.

“Kita menargetkan penataan limbah dapat dikelola dengan baik di lingkungan UNP, disamping juga pelaksanaan tri dharma bidang penelitian dan pengabdian diarahkan untuk mendukung kampus hijau yang sedang digalakkan di UNP,” ujar Prof Remon.

Guru besar yang ramah ini menjelaskan saat ini UNP sedang mengembangkan program-program untuk mewujudkan kampus hijau yang menjadi komitmen seluruh pimpinan untuk mewujudkan kampus yang ramah lingkungan. Dengan kombinasi program yang menyentuh aspek fisik dan mental, UNP membuktikan diri sebagai kampus yang tidak hanya mencetak lulusan cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara jasmani dan rohani. Langkah ini diharapkan menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lain dalam membangun budaya sehat yang holistik dan berkelanjutan. (*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI



Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd.

DOSEN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

BERDAYA DENGAN AI ATAU DIPERDAYA AI

Kehadiran *artificial intelligence* (AI) telah merevolusi pendidikan, tidak terkecuali di perguruan tinggi. Penggunaan AI bukan lagi menjadi gagasan *futuristic*, melainkan kenyataan yang semakin meluas. Teknologi AI telah mengubah cara kerja civitas akademika dalam membantu dalam berbagai aktivitas dan meningkatkan pengetahuan, termasuk dalam pelaksanaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Potensi yang luar biasa ini, menjadikan AI memiliki peluang untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, inovatif, dan efisien. Namun, tantangan dalam mengintegrasikan AI juga perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan manfaat yang maksimal.

Kemunculan AI tidak bisa diabaikan begitu saja, terutama dalam konteks kegiatan akademik. AI harus menjadi bagian integral dari kurikulum dan diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Penggunaan AI dapat **menciptakan personalisasi pembelajaran** sesuai kebutuhan mahasiswa, dan menciptakan preferensi informasi yang beragam. AI dapat memberikan rekomendasi materi dan konten sesuai dengan gaya belajar individu. Hal ini semakin memberikan peluang untuk mahasiswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing karena AI dapat menganalisis data secara *real-time* dan memberikan respon secara langsung dan cepat. Meskipun pada sisi lain kehadiran AI diragukan karena menumpulkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan membuka peluang untuk kecurangan dan plagiarisme. Oleh karena itu, civitas akademika perlu diberikan keterampilan untuk memahami cara AI bekerja, bagaimana menggunakannya dengan bijak, dan dampak yang mungkin timbul.

Selanjutnya, penggunaan AI di Universitas Negeri Padang (UNP) telah menjadi bagian integral dalam kehidupan kampus. Khusus dalam pembelajaran, penggunaannya dapat dibuat lebih sistematis dan etik, meskipun secara parsial telah banyak digunakan dalam berbagai pola. Terkait dengan penggunaan AI dalam pembelajaran, UNP telah **mengupayakan kesetaraan dan akses layanan pembelajaran** berbasis AI untuk semua civitas akademika. Terbukti bahwa UNP dengan infrastruktur/sarana yang tersedia saat ini sudah sangat mendukung untuk menggunakan AI, baik untuk pembelajaran ataupun berbagai kegiatan lain bagi civitas akademika UNP. Hal itu terlihat dari semua area kampus yang sudah memiliki akses internet, layanan internet wifi.id yang dapat diakses di dalam maupun luar kampus, ruang kelas yang nyaman, tersedia ruang belajar yang representative, juga di perpustakaan tingkat universitas, fakultas, dan prodi. Mahasiswa yang tidak memiliki perangkat pun juga dapat menggunakan laboratorium komputer prodi dan fakultas.



Ketersediaan fasilitas ini membawa UNP mendapatkan anugerah LMS teraktif tingkat Nasional tahun 2024.

LMS UNP (*elearning.unp.ac.id*) ini dapat digunakan sebagai fasilitas utama mengenalkan kepada mahasiswa bagaimana menggunakan AI yang beretika. Contohnya Moodle 4.5 yang baru saja diluncurkan pada Desember 2024 dapat mempermudah kostumisasi penggunaan AI sesuai kebutuhan. Versi ini sangat memahami bahwa kebutuhan institusi atau organisasi berbeda-beda terhadap AI. LMS yang sudah terintegrasi AI akan lebih memudahkan dalam melakukan persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Tentu saja, penggunaan AI ini dapat disesuaikan dengan relevansi bidang ilmu, karena jenis AI tertentu akan spesifik dapat membantu jenis pekerjaan tertentu.

Sebagai masyarakat digital, penting untuk terus mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan AI. Tidak hanya tentang memanfaatkan AI dalam pembelajaran, tetapi juga memahami potensi dan keterbatasannya. Sebelum mengintegrasikan AI, pastikan bahwa penggunaannya memiliki **tujuan yang jelas dan relevan** dengan tujuan pembelajaran. AI harus mendukung proses belajar mengajar, bukan menggantikan peran pendidik. Misalnya, AI digunakan untuk memberikan materi tambahan atau bimbingan personal kepada mahasiswa, membantu evaluasi tugas atau ujian, dan memberikan *feedback* cepat tentang pemahaman mahasiswa. Dalam menggunakan AI dalam pembelajaran yang paling penting dilakukan adalah memastikan bahwa mahasiswa tetap **mengembangkan keterampilan kritis, analitis, dan kreatif**. Dalam hal ini, AI seharusnya menjadi alat bantu, bukan pengganti proses berpikir manusia. Pengguna seharusnya melakukan analisis kontekstual terhadap informasi yang diberikan oleh AI. Di sisi lain penggunaan AI memiliki potensi untuk menurunkan tingkat kreativitas dan inovasi, karena mahasiswa cenderung menjadi AI sebagai sandaran utama dalam memecahkan berbagai persoalan tanpa melakukan proses berpikir mendalam. Terlepas dari kecanggihan teknologi AI yang mampu memberikan apa yang manusia inginkan, penting untuk menyadari bahwa ada bagian dari sisi kemanusiaan yang tidak bisa digantikan oleh mesin. Hal itu disebabkan karena AI tidak mempunyai nilai-nilai dan rasa. Dalam hal ini, manusianya dan teknologinya harus bersinergi.

Kemudian, seperti yang diketahui, bahwa AI dapat menghasilkan informasi yang cepat, tetapi seringkali kualitas dan kebenarannya bisa bervariasi. Pastikan mahasiswa diajarkan untuk selalu **memverifikasi informasi yang diberikan oleh AI**, baik dari segi keakuratan maupun sumbernya. Informasi yang diperoleh dari AI tidak selalu benar karena sistem kerjanya hanya mengandalkan data yang ada pada *database* yang mungkin belum diverifikasi secara mendalam. Biasakan untuk mengecek kembali informasi tersebut ke sumber yang terpercaya. Misalnya, AI memberikan rekomendasi ide yang bersumber dari jurnal tertentu, silahkan cek langsung kebenarannya dengan mengunjungi jurnal tersebut. Jadi, berhati-hatilah dengan informasi dari AI, terkesan benar tetapi itu karangan. AI memberikan pilihan, namun tetap manusia yang akan menentukan pilihan dan membuat keputusan.

Penggunaan AI harus memperhatikan aspek **etika dan privasi**, terutama terkait dengan data mahasiswa. Pilih platform AI



yang memiliki kebijakan privasi yang jelas dan tidak menyalahgunakan data. Sebagian besar masyarakat kampus telah mengakui keberadaan AI, layanan, dan manfaatnya. Namun, jarang yang mengetahui bagaimana cara kerja dan potensi masalah etika yang ditimbulkan. AI mesti digunakan dengan bijak, oleh sebab itu, dibutuhkan regulasi dan aturan terkait penggunaan AI secara benar dan bertanggung jawab. Jika diingat kembali bagaimana respon masyarakat ketika internet hadir, seperti itu pula respon yang diberikan ketika AI mulai aktif digunakan. Teknologi tersebut diibaratkan seperti benda tajam, dapat berdampak positif ketika diberikan kepada orang yang tepat, dan akan menimbulkan mudarat ketika ada ditangan yang salah. Begitu juga dengan AI.

Perlu digarisbawahi bahwa dalam pembelajaran penting untuk menjaga interaksi. Meskipun AI dapat menyediakan respons otomatis atau rekomendasi, **interaksi manusia tetap penting dalam pembelajaran**. AI tidak bisa menggantikan hubungan interpersonal antara dosen dan mahasiswa ataupun mahasiswa dengan mahasiswa. Dosen tetap memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa, membangun hubungan interpersonal, dan memberikan dukungan emosional yang sulit diperoleh dari mesin. Dalam berbagai aktivitas di kampus, dosen dapat mendorong mahasiswa untuk tetap terlibat dalam diskusi kelas dan pembelajaran sosial. Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Prof. Stella Christie pada banyak pidatonya juga selalu menekankan pada *human-focused skills* dalam penggunaan AI, dan tidak boleh diperdaya oleh AI.

Jadi, secara keseluruhan, AI dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat. Penggunaan AI yang beretika, aksesibilitas, dan mempertahankan peran manusia kita harapkan dapat menumbuhkan keterampilan kritis, analitis, dan kreatif mahasiswa untuk meminimalisir dampak penggunaan AI seperti yang dikhawatirkan. Penggunaan AI harus dikombinasikan dengan kompetensi penggunaannya. AI harus dilihat sebagai alat yang mendukung untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa sesuai passionnya. Mungkin saja, kedepannya dipersyaratkan oleh penyedia lapangan kerja, dibutuhkan lulusan yang mampu menggunakan AI untuk dapat meningkatkan produktivitas. Kenapa tidak? **AI dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat. (*)**

Usaha Jalan, Kuliah Aman: Strategi Bisnis Mahasiswa FEB UNP Pada Waktu Kesibukan Akademik

Kemampuan membaca peluang di sekitar menjadi bekal penting bagi seorang wirausaha. Hal inilah yang dibuktikan oleh Achmad Thoriq Khautsar, mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Thoriq adalah sosok mahasiswa yang luar biasa, ia memulai bisnis bukan sekadar karena hobi atau iseng, melainkan inisiatif karena melihat kondisi perekonomian yang tidak stabil akibat pandemi COVID-19. Keadaan tersebut memotivasinya untuk ikut membantu meringankan beban orang tua dengan menciptakan peluang usaha sendiri. Bermula dari dapur rumah, hingga kini usahanya tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga viral di kalangan mahasiswa dan masyarakat. Bahkan Thoriq sudah mampu membuka lapangan pekerjaan baru, sambil tetap terus menjalankan aktivitas kuliah. Thoriq adalah pemilik usaha kuliner bernama Pangsit Goreng Melor yang kini dikenal luas di sekitar kampus UNP. Berikut bincang-bincang *Majalah UNP* bersama Thoriq.



Boleh diceritakan bagaimana awal Anda memulai bisnis ini? Bagaimana ide awalnya, kapan dimulai, dan mengapa memilih usaha kuliner?

Nama saya Achmad Thoriq Khautsar, mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi. Saya memulai usaha Pangsit Goreng Melor sejak tahun 2020, waktu itu saya masih kelas 1 SMA. Saat pandemi COVID-19 melanda, semua aktivitas sekolah dilakukan dari rumah, dan dampaknya cukup besar bagi kondisi ekonomi keluarga. Karena itulah saya mulai berpikir untuk mencari peluang usaha yang bisa dikerjakan dari rumah. Terinspirasi dari orang tua yang sejak dulu sering membuka usaha makanan, walaupun bersifat musiman dan kurang stabil karena sistem yang masih sederhana, saya bertekad untuk mencoba usaha kuliner dengan pendekatan yang lebih modern. Awalnya, menu yang saya jual adalah martabak dan lumpia. Sementara pangsit goreng hanyalah menu tambahan untuk variasi. Namun ternyata, pangsit goreng justru mendapatkan respons yang luar biasa dari pelanggan. Karena antusiasme tersebut, akhirnya saya memutuskan untuk menjadikan pangsit goreng sebagai menu utama dan memilih nama "Melor" yang merupakan plesetan dari "martabak telur", sebagai brand usaha saya. Masaknya pun waktu itu saya lakukan sendiri, dibantu orang tua, dengan belajar secara otodidak dari Youtube. Saat itu belum terbayang apa-apa, lebih hanya untuk tambahan penghasilan, tapi ternyata pelan-pelan banyak yang suka. Awalnya usaha ini tidak memiliki tempat dine-in, hanya berupa dapur rumahan yang menerima pesanan lewat GoFood dan layanan pesan antar. Baru setelah usahanya mulai berkembang, saya mulai mencoba membuka lapak kecil.

Kabarnya usaha ini sempat berhenti ketika Anda mulai kuliah. Apa yang membuat Anda memutuskan untuk lanjut lagi? Siapa saja yang terlibat sekarang, dan di mana usaha ini berjalan?

Memasuki bangku kuliah tahun 2022, saya sempat berhenti berjualan karena ingin fokus dengan kuliah, apalagi saya hanya mendaftar di UNP dan tidak mengikuti ujian masuk lainnya. Saat itu saya sempat ragu, antara ingin melanjutkan usaha atau sepenuhnya kuliah. Namun ternyata di media sosial, pelanggan masih banyak yang bertanya kapan Melor akan ada lagi. Ini menjadi salah satu motivasi saya untuk memulai kembali. Pada tahun 2023, usaha ini kembali aktif. Di saat yang sama, saya bertemu teman sekelas di kampus, Adelina Hasibuan, yang kini menjadi partner bisnis saya. Kami satu departemen dan seangkatan, sehingga jadwal kuliah kami pun sejalan. Kami sepakat untuk membuka kembali Pangsit Goreng Melor, kali ini di sekitar kampus UNP agar lebih dekat dengan rutinitas sehari-hari.

Sekarang, Pangsit Goreng Melor beroperasi di Cendrawasih. Jam operasionalnya dari pukul 11 siang hingga pukul 9 malam. Pelanggan bisa makan di tempat maupun membawa pulang. Awalnya kami hanya menggunakan tenda kecil dan gerobak sederhana, berpindah-pindah lokasi, mulai dari daerah Gajah selama 6 bulan, hingga akhirnya pindah ke lokasi yang sekarang sejak Juni 2024. Dalam menjalankan usaha ini, saya menangani manajemen, pelayanan pelanggan, serta promosi, sementara Adelina lebih banyak menangani dapur dan produksi. Kami juga dibantu oleh seorang karyawan untuk operasional harian.

Apa yang membuat Pangsit Goreng Melor ini berbeda dari pangsit-pangsit lain di Padang? Bagaimana strategi promosi dan pemasaran yang Anda lakukan?

Kalau bicara soal pangsit goreng, di Padang ini



memang masih jarang yang menjualnya. Kebanyakan yang ada adalah pangsit kuah atau chili oil. Kami memanfaatkan celah tersebut dengan menawarkan pangsit goreng yang memiliki cita rasa khas. Bumbu yang kami gunakan adalah hasil racikan saya sendiri, yang butuh waktu lebih dari empat tahun untuk menemukan formulasi yang tepat. Dari hasil coba-coba sejak 2020 hingga sekarang, akhirnya kami punya rasa yang konsisten dan berbeda dari pangsit goreng lain.

Saya sangat menyoroti pentingnya kreativitas dalam berwira-usaha, terutama dalam keterampilan pemasaran digital. Sejak awal usaha ini berdiri, saya sudah memanfaatkan media sosial, terutama Instagram dengan akun [@melor22](#), sebagai media promosi utama. Saat itu usaha kami belum memiliki tempat dine-in, hanya berupa dapur rumahan yang menerima pesanan melalui GoFood. Saya aktif membuat konten-konten kreatif, mulai dari foto produk, video singkat, hingga story interaktif untuk menarik pelanggan. Selain itu, kami juga rutin bekerja sama dengan food vlogger lokal dan influencer yang membuat review tentang produk kami. Salah satu tetangga usaha di daerah Gajah dulu yang aktif di media sosial ikut membantu membuatkan video, dan dari situ usaha kami mulai dikenal. Ada juga vlogger dari Bukittinggi yang beberapa kali memposting tentang usaha kami. Hasilnya cukup efektif, bahkan sempat viral saat kami baru pindah ke lokasi baru. Promosi digital seperti ini saya rasa sangat penting untuk menjangkau pelanggan, apalagi mahasiswa yang sangat aktif di media sosial.

Dengan aktivitas kuliah yang padat, bagaimana cara Anda mengatur waktu agar usaha ini tetap berjalan? Apa tantangan terbesar yang pernah Anda alami?

Mengatur waktu antara kuliah dan usaha memang tidak mudah. Awalnya saya cukup kesulitan membagi waktu. Tapi seiring berjalannya waktu, saya mulai terbiasa. Prinsip saya, kuliah tetap menjadi prioritas utama. Saya memanfaatkan jeda waktu

MENU MELOR



• MAKANAN

Pangsit Goreng Melor Biasa	10K
Pangsit Goreng Melor Spesial	15k
👑 Pangsit Goreng Melor Komplit	20k
👑 Pangsit Goreng Melor Bakso Jamur	16k
Mie Goreng Melor Biasa	10k
Mie Goreng Melor Spesial	15k
Mie Goreng Melor Komplit	20k
Mie Goreng Melor Bakso Jamur	16k
👑 Tom Yum Melor	12K

• CEMILAN

Lumpia Melor (Isi 4) 👑	10K
Pangsit Goreng (Isi 4)	10K

• MINUMAN

Es Teh Besar 👑	5K
Es Teh Kecil	3K
Es Kosong	2K
Nutrisari Jeruk Peras	6K
Nutrisari Jeruk Nipis 👑	6K
Nutrisari Jeruk 👑	6K
Nutrisari Mangga	6K

**BUKA SETIAP HARI
(SABTU LIBUR)
11:00 - 21:00**

- 082284195788
- IG : @melor22
- TIKTok : PangsitMelor
- Outlet Jln. Candrawasih, Gang Tekukur No 6

MENU TOPPING

Bakso	3K
Sosis	3K
Otak - Otak	3K
Telur Mata Sapi	4K
Telur Dadar	4K



**DELIVERY
ORDER
AREA UNP
(082284195788)**

**BUKA SETIAP HARI
(SABTU LIBUR)
11:00 - 21:00**

- 082284195788
- IG : @melor22
- TIKTok : PangsitMelor
- Outlet Jln. Candrawasih, Gang Tekukur No 6

kuliah untuk mengurus usaha. Misalnya jika pagi ada kuliah, siangnya saya langsung ke outlet, atau kalau kuliah siang, pagi saya bantu operasional dulu. Untungnya karena Adelina sekelas, kami bisa saling berbagi peran dan jadwal. Orang tua saya juga masih sering membantu terutama untuk urusan stok bahan. **Selama menjalankan usaha ini, apa saja kendala yang paling berat Anda alami?**

Salah satu kendala yang saya alami adalah soal lokasi usaha. Dulu waktu kami berjualan di suatu tempat, kami menyewa tempat dengan perjanjian seharga Rp300.000 per bulan. Awalnya pemilik tempat setuju karena niat kami membantu meramaikan usahanya juga. Tapi setelah berjalan seminggu, usaha kami mulai ramai dan justru membuat pemilik tempat merasa terganggu. Ia mulai membuat aturan-aturan yang mempersulit, seperti membatasi pelanggan kami untuk parkir dan tidak boleh minum di sana. Karena situasi makin tidak nyaman, kami akhirnya memutuskan pindah ke lokasi sekarang di Gang Tukukur.

Selain itu, kendala lainnya adalah soal mencari tenaga kerja. Kami sudah beberapa kali mencoba merekrut karyawan, tapi kebanyakan hanya bertahan sebentar. Banyak yang cepat bosan atau tidak cocok dengan ritme kerja kami. Padahal kami butuh orang yang bisa bertanggung jawab dan bisa diandalkan. Beberapa hanya bertahan tiga hari, seminggu, sampai sebulan, lalu mengundurkan diri. Karena itu, sampai sekarang saya dan Adelina masih turun langsung mengelola usaha, sambil dibantu satu karyawan.

Sebagai mahasiswa UNP, bagaimana Anda melihat mata kuliah Kewirausahaan yang ada di kampus? Apakah sudah cukup membantu?

Saya melihat mata kuliah Kewirausahaan di UNP ini sudah cukup bagus, terutama dari sisi teori. Mahasiswa diajarkan dasar-dasar penting dalam berwirausaha. Tapi memang harus diakui, praktik di lapangan itu sangat berbeda. Kondisi di luar kelas jauh lebih dinamis dan penuh tantangan. Misalnya soal pengelolaan SDM, menghadapi pelanggan, sampai menjaga kualitas produk dan pelayanan. Menurut saya, akan lebih baik kalau porsi praktiknya bisa diperbanyak, supaya mahasiswa bisa langsung merasakan bagaimana berwirausaha sesungguhnya. Saya pribadi merasakan, teori-teori itu sangat membantu saat awal, tapi pengalaman langsung jauh lebih membentuk mental dan keterampilan.

Apa rencana Anda ke depan untuk usaha ini? Adakah target jangka panjang atau inovasi produk yang sedang disiapkan?

Ke depan, saya berencana untuk membuka outlet di lokasi yang lebih strategis, yang tidak bergantung pada kampus saja. Karena kalau sedang libur kuliah, pengunjung otomatis sepi. Kami ingin usaha ini bisa buka setiap hari dengan pasar yang lebih luas. Selain itu, kami juga ingin mengembangkan produk dalam bentuk frozen food, jadi pangsit goreng bisa dijual dalam kemasan siap masak, seperti produk instan lainnya. Rencana ini sudah kami pikirkan sejak lama, karena kalau produk frozen bisa dipasarkan ke luar kota, bahkan ke luar Sumatera Barat. Kami ingin Melor bisa jadi brand lokal yang dikenal luas, tidak hanya di kalangan mahasiswa UNP, tapi juga di masyarakat umum. Dengan strategi digital marketing yang lebih intens dan inovasi produk, saya optimis usaha ini bisa berkembang lebih besar ke depannya. (*)

■ OKKI TRINANDA

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN VOKASI MELALUI *TEACHING FACTORY* DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Ditulis oleh Dion & Abna

Universitas Negeri Padang (UNP) terus menunjukkan komitmennya dalam membangun pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut adalah melalui pengembangan Teaching Factory (TEFA) di berbagai program studi vokasional yang ada di UNP.

Konsep TEFA yang diusung bukan sekadar simulasi pembelajaran, tetapi merupakan proses produksi nyata yang mendekatkan mahasiswa pada dunia kerja sesungguhnya.

UNP secara aktif menjalin kemitraan dengan berbagai industri lokal dan nasional untuk memastikan TEFA berjalan sesuai dengan standar yang dibutuhkan dunia kerja. Mitra industri terlibat dalam, Penyusunan kurikulum berbasis kebutuhan industri (link and match), pemberian pelatihan dan sertifikasi, penyediaan bahan baku produksi, pembukaan peluang magang dan rekrutmen kerja.

Teaching Factory adalah pembelajaran di perguruan tinggi yang tidak hanya teori dan praktik terbatas saja namun praktik yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan standar industri serta bisnis. TEFA diterapkan pada pendidikan/program studi vokasi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu memproduksi produk/jasa yang terhilirisasi ke masyarakat, maupun dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA). TEFA merupakan gabungan dari dua model pembelajaran yaitu *Competency Based Training/CBT* dan *Production Based Training /PBT*. CBT merupakan proses



pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang diperlukan oleh mahasiswa, sementara PBT adalah proses pembelajaran keterampilan yang dilakukan berdasarkan prosedur dan standar kerja yang sesungguhnya. Hadirnya TEFA bertujuan untuk mengatasi kesenjangan kompetensi antara pengetahuan yang diajarkan di pendidikan vokasi dan kebutuhan dunia industri. Pada penerapannya, TEFA berfokus pada pembelajaran praktis dalam konteks produksi dan bisnis, sesuai dengan tuntutan industri saat ini dan masa depan.

Tahun 2019 bisa dijadikan patokan awal geliat TEFA di Universitas Negeri Padang yang berawal dari pembelajaran proyek atau *Project Based Learning* yang menuntut mahasiswa terlibat dalam *Project Real Industry*, sehingga dapat merasakan atmosfer industri secara langsung. Hal ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 41 tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri. Dengan menerapkan Pembelajaran TEFA, kampus tidak lagi sebatas tempat untuk mentransfer teori dan pengetahuan namun kampus adalah tempat untuk membuat produk/layanan/jasa yang berstandar industri dan selera pasar. Oleh sebab itu, kampus harus kondisikan layaknya sebuah industri atau tempat kerja yang sebenarnya.

Di Universitas Negeri Padang, terdapat TEFA Industrial Robotic and Automation (IRA) dan TEFA Animation and Informatics. Risfendra, S. Pd., M. T., Ph. D yang ditunjuk oleh Rektor UNP melalui Keputusan Rektor UNP nomor 1196/UN35/OT/2023 sebagai Manajer TEFA – IRA dalam wawancara dengan Kru Majalah UNP memaparkan bahwa pada TEFA IRA telah mengembangkan pembelajaran



“Industrial Based Education” yang dikenal dengan program 2-1-1 yaitu 2 tahun di Universitas, 1 tahun di TeFA – IRA, 1 Tahun di Industri. Dalam pengembangan pembelajaran dan bisnis, TEFA – IRA UNP didukung oleh PT. UNP – MES (Management Support System) dan PT. MES – VORTEX (Production Support System) serta menjalin kerja sama dengan industry baik di dalam maupun luar negeri. Lebih lanjut, Risfendra yang merupakan lulusan program doktor di Southern Taiwan University of Science and Technology ini menjelaskan bahwa pada Laboratorium TEFA – IRA UNP terdapat empat divisi yang menaungi labor tertentu yaitu Divisi Manufacture dengan Labor Manufaktur, Divisi Machining dengan Labor CNC, Divisi Programming dengan Labor Teknik Informatika dan Divisi Training dengan Labor Otomasi Industri. Dengan kerangka kerja seperti itu diharapkan TEFA – IRA mampu mewujudkan Visinya yaitu Menghasilkan lulusan profesional melalui proses belajar mengajar vokasional yang membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang sesuai standar industri.

Selanjutnya, Universitas Negeri Padang juga memiliki TEFA Virtual Animation and Informatics yang dikomandoi oleh Dr. Geovanne Farell. Fokus utama TEFA Animasi dan Informatika ini adalah Animasi 2D dan 3D, Game Development, Software & Mobile Development dan Multimedia & Digital Content, demikian penjelasan doktor muda lulusan Pendidikan Teknik Vokasi FT UNP dan pernah bekerja di NCS Pte Ltd Singapore sebagai Programmer. Lebih jauh dipaparkan bahwa program TEFA Animasi dan Informatika

UNP saat ini adalah produksi film animasi, pengembangan game edukasi, proyek software development dan workshop serta Boorcamp yang melibatkan dosen, mahasiswa, mitra. Seluruh program dijalankan sesuai dengan standar dan prosedur industri mitra TEFA Animasi dan Informatika UNP. Terakhir, Dr. Geovanne Farell mengemukakan bahwa beberapa capaian TEFA Animasi dan Informatika adalah semakin banyak mahasiswa yang terlibat dalam proyek industry, produk digital digunakan oleh mitra, penghargaan dan pengakuan dari industry, mahasiswa bekerja di industri sebelum wisuda dan lahirnya start up baru di bidang animasi dan informatika. Lebih lanjut dijelaskan oleh Farel, bahwa saat ini fasilitas yang dimiliki oleh TEFA animasi sudah cukup baik antaranya, 30 unit PC, kacamata VR Aculus, printer 3D yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk bisa berlatih dan menghasilkan karya.

“rata-rata mahasiswa kami sudah magang dan freelance di industry animasi, saat ini jumlah mencapai 50 orang” kata Farel. Menurut dosen muda ini, ke depan prodinya sedang mengoptimalkan Kerjasama dengan mitra mitra Perusahaan animasi sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di lingkungan vokasi.

“Teaching Factory adalah jembatan antara dunia pendidikan dan dunia industri. Mahasiswa UNP harus siap bekerja dan bahkan siap menciptakan lapangan kerja setelah lulus,” demikian farrel. (*)



Membangun Generasi Sehat dari Tangan yang Bersih: Cerita Pembinaan Higienitas di Nagari Pilubang

Pengabdian masyarakat UNP terus dilakukan dalam rangka membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan di berbagai bidang. Permasalahan ini diselesaikan oleh UNP dengan keahlian yang dimiliki oleh dosen dan staf pengajar di UNP, dengan penerapan hasil riset teknologi dan inovasi yang telah dikembangkan.

Salah satu tempat kegiatan Dosen adalah di Kabupaten Lima Puluh Kota, tepatnya di kecamatan Ahrau. Di tengah hamparan alam nan asri di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, tersembunyi sebuah nagari yang menjadi saksi upaya nyata melawan stunting—Nagari Pilubang.

Dengan semangat kolaborasi dan kepedulian terhadap masa depan generasi bangsa, tim yang diketuai dr. Benny Alexander Maisa, M.Biomed (Dosen dan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang, penggiat edukasi kesehatan masyarakat) dari Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang menjalankan program pembinaan higienitas tangan dan makanan bagi para ibu dan kader Posyandu setempat.

Mengapa higienitas? Karena di balik tangan yang bersih dan makanan yang sehat, tersimpan harapan besar: anak-anak yang tumbuh kuat, cerdas, dan bebas dari stunting.



Tantangan yang Nyata

Stunting bukan sekadar ukuran tinggi badan. Ia adalah cerminan dari masalah gizi kronis, sanitasi yang buruk, dan infeksi berulang sejak awal kehidupan. Data menunjukkan, 25,2% balita di Sumatera Barat mengalami stunting pada tahun 2022. Nagari Pilubang menjadi perhatian karena kondisi air bersih yang terbatas, rendahnya kepemilikan jamban sehat, serta minimnya pemahaman masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Dalam kondisi ini, pembinaan higienitas menjadi sangat krusial—bukan hanya sebagai solusi jangka pendek, tetapi





sebagai upaya membangun fondasi kesehatan jangka panjang.

Dari Masyarakat, untuk Masyarakat

Bulan Oktober 2024, sebanyak 23 peserta yang terdiri dari ibu balita, kader Posyandu, dan anggota PKK berkumpul dalam sebuah sesi yang mengedepankan partisipasi aktif. Kegiatan dibuka dengan pre-test, diikuti penyampaian materi edukatif, praktik mencuci tangan, diskusi interaktif, hingga pengisian worksheet bergambar yang dirancang agar mudah dipahami.

Momen paling mengesankan adalah saat praktik mencuci tangan. Tawa dan antusiasme para ibu menjadi bukti bahwa edukasi bisa menyenangkan dan membekas. Apalagi, dengan pendampingan langsung dari tenaga kesehatan, peserta tidak hanya belajar, tetapi juga merasa didampingi dan didengarkan.

Hasilnya tidak mengecewakan. Terjadi peningkatan skor pengetahuan yang signifikan—dari rata-rata 18,35 saat pre-test menjadi 19,48 pada post-test. Lebih dari angka, para ibu menyatakan niat mereka untuk mulai membiasakan cuci tangan dan menyajikan makanan yang lebih bersih di rumah masing-masing.

Melampaui Pengetahuan: Menuju Perubahan Perilaku

Program ini tidak berhenti pada pemahaman. Melalui pendekatan yang melibatkan tokoh nagari, kader kesehatan, dan Tim PKM, pembinaan ini diarahkan agar bisa berkelanjutan. Kader Posyandu, misalnya, dibekali tidak hanya sebagai peserta tetapi juga calon fasilitator—siapa menjadi agen perubahan di tengah komunitas.

Jika di masa depan seorang anak tumbuh sehat karena sang ibu menerapkan pelajaran dari sesi pembinaan ini, maka program ini telah berhasil melampaui tujuannya.

Menuju Langkah Berikutnya

Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi yang tepat sasaran mampu mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat. Namun tantangannya masih panjang. Perlu ada pembinaan berkelanjutan, dukungan lintas sektor, serta pemantauan yang sistematis untuk memastikan pengetahuan menjadi kebiasaan, dan kebiasaan menjadi budaya.

Dengan semangat gotong royong, Nagari Pilubang telah memulai langkah kecil namun berarti. Semoga jejak ini menyebar ke nagari lain, membentuk gelombang perubahan yang membawa Indonesia ke arah yang lebih sehat dan kuat. (*)



“
**Mengapa higienitas?
 Karena di balik tangan yang
 bersih dan makanan yang sehat,
 tersimpan harapan besar:
 anak-anak yang tumbuh kuat,
 cerdas, dan bebas dari stunting**
 ”

Ir. Drs. Zarwan Lubis

- Pemilik MITRA PRATAMA GROUP (PT Mitra Pramata, CV Mitra Pratama & Co, dan UD Gani)
- Ketua DPW ILUNI UNP
- Alumni FT UNP



DARI MEJA KURSI HINGGA PROYEK BESAR: PERJALANAN SUKSES ZARWAN LUBIS

Pada era yang serba instan sekarang, sosok Zarwan Lubis, alumni Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT UNP), hadir sebagai seorang veteran yang kembali menghidupkan nilai ketekunan, keterampilan, dan semangat pantang menyerah. Ia membuktikan bahwa kesuksesan bisa diraih dari mana saja, bahkan dari sebuah kampung yang jauh dari hiruk-pikuk kota besar.

Ia tumbuh dari seorang mahasiswa yang dikenal pekerja keras dan penuh tekad, hingga menjadi kontraktor sukses yang mengelola proyek-proyek besar seperti di PT Semen Padang dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kini, sebagai seorang profesional yang handal di bidang konstruksi dan interior, Zarwan tidak hanya menginspirasi sesama alumni, tetapi juga mahasiswa UNP untuk tidak pernah menyerah dalam meraih impian mereka.

Zarwan Lubis lahir dan dibesarkan di sebuah kampung kecil di Ujung Gading Kab. Pasaman Barat yang jauh dari keramaian kota besar. Meskipun hidup dalam keterbatasan, ia selalu memiliki semangat belajar yang tinggi. Dalam dirinya, selalu ada keinginan untuk mengubah nasib dan memberikan yang terbaik bagi keluarga. Perjalanan pendidikannya dimulai dari masuk Sekolah Teknik (ST) di kampung halamannya. Berbeda dengan teman seangkatannya, setelah tamat ST dengan bekal ingin maju dan merubah nasib, Zarwan melanjutkan pendidikan ke STM N 2 Padang (sekarang SMK N 5 Padang) hingga akhirnya berhasil diterima. Hal itu merupakan suatu capaian yang luar biasa untuk ukuran kampungnya pada masa itu.

Dengan modal ketekunan, keterampilan, dan semangat untuk terus maju, selama menjalani pendidikan di STM N 2 Padang, ia menerima beasiswa supersemar (beasiswa bagi siswa kurang



mampu). Zarwan juga mengisi waktu luang di luar sekolah dengan menjadi tukang. Jalan Andalas, wilayah tempat tinggalnya dulu dijadikan sebagai lahan untuk menawarkan jasanya. Ia membuat meja dan kursi. Keterampilan ini sebenarnya sudah ada semenjak ia menempuh pendidikan di ST. Meja dan kursi yang ia buat sangat diminati oleh masyarakat sekitar. Seringkali pesanan datang dari orang-orang yang akan melangsungkan pesta perkawinan dan sekolah-sekolah. Usahanya itu menjadikannya sosok yang mandiri dan tangguh.

Tidak hanya sampai disitu, berbekal prestasinya yang selalu masuk peringkat 5 besar setiap semester selama menjalani pendidikan di STM N 2 Padang, ia mendaftarkan diri untuk kuliah di IKIP Padang (UNP sekarang) melalui jalur PMDK.

Hingga akhirnya diterima pada jurusan Pendidikan Teknik Bangunan dengan peringkat 10 besar nilai terbaik dan berhasil menyisihkan ratusan peserta lainnya. Akhirnya, impiannya untuk masuk salah satu perguruan tinggi negeri terwujud. Pada masa awal pertumbuhannya, Zarwan sangat ingin menjadi Guru karena menurutnya profesi tersebut merupakan pekerjaan yang mulia, selalu berpakaian rapi, dihormati banyak orang, dan berpenghasilan cukup. Seiring berjalannya waktu, berdasarkan pengalaman sekolah di ST dan STM N 2 Padang, ia berpandangan bahwa ternyata orang-orang yang bekerja dengan memakai helm kuning juga terlihat keren dan tak kalah gagah dibanding Guru. Hal itulah yang pada akhirnya mengantarkan Zarwan memantapkan pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke IKIP Padang dengan jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.

Zarwan dikenal sebagai mahasiswa yang rajin dan pekerja keras. Hobinya mengolah kayu berlanjut sampai ke jenjang kuliah. Tidak hanya fokus pada pelajaran di kelas, ia juga mengasah keterampilan praktis di luar jam kuliah. Sekarang ia tidak hanya membuat meja dan kursi saja tetapi juga termasuk lemari dan tempat tidur. Latar belakang pendidikan yang tengah ia geluti ternyata berpengaruh besar terhadap peningkatan keterampilannya ini. Peti perkakas yang selalu ia bawa semenjak mulai merantau ke Padang selalu setia menemani hobinya. Peti berukuran 30 x 50 cm itu berisi segala jenis katam, pahat, gergaji, dan beberapa peralatan tukang lainnya. Sebulan kuliah, ia mulai membeli beberapa batang kayu untuk diolah menjadi meja, kursi, lemari, dan tempat tidur di rumah kosnya. Tanpa disadari, ternyata teman-teman dan orang-orang yang berkunjung menaruh minat terhadap hasil keterampilannya ini. Pesanan perabot (meja, kursi, lemari, dan tempat tidur) mulai berdatangan dari mahasiswa lainnya, sekolah-sekolah, dan beberapa pesanan masyarakat sekitar Air Tawar Barat tempat tinggalnya.

Selain keterampilan teknis, Zarwan juga selalu berusaha untuk aktif berorganisasi, memperluas jaringan pertemanan, dan mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan dirinya. Ia percaya bahwa pengalaman di luar kelas sama pentingnya dengan pelajaran di dalam kelas,



terutama dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian, ia tidak hanya menjadi mahasiswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan menghadapi berbagai situasi di dunia nyata.

Tidak terasa sudah lima tahun ia jalani rutinitas pendidikan. Padahal masih hangat dalam ingatannya saat menjadi mahasiswa baru (1985) hingga akhirnya meraih gelar Sarjana (1990). Tidak butuh waktu lama, hanya sepuluh hari dari kelulusan (Juni 1990), Zarwan diterima bekerja di CV Pelita Jaya Padang. Di sinilah, awal kesuksesannya dimulai. Ia memulai dari bawah, mengawali karier di dunia konstruksi dengan posisi yang sederhana, namun tidak pernah merasa minder. Keahlian yang diasah selama masa kuliah, ditambah dengan pengalaman bekerja sampingan di masa kuliah, memberinya keuntungan besar saat memasuki dunia profesional. Karier Zarwan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Dalam beberapa tahun, ia berhasil membangun reputasi yang baik di dunia konstruksi. Pekerja kerasnya dan kemampuannya dalam menangani proyek-proyek besar membuatnya dipercaya oleh banyak perusahaan ternama. Salah satunya adalah Semen Padang, di mana Zarwan mendapat kesempatan untuk mengelola proyek-proyek besar yang melibatkan pembangunan dan renovasi berbagai fasilitas penting. Tak hanya itu, ia juga dipercaya menjadi penyedia jasa interior untuk gedung-gedung bergengsi, termasuk proyek di Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Suatu hari, salah satu kenalan dari PT Semen Padang (PTSP) meminta Zarwan datang menemui seorang direktur keuangan yang baru dilantik. Ia dipercaya untuk melakukan pekerjaan renovasi interior dari ruangan direktur itu. Berkat latar belakang dan reputasinya, ia langsung dipercaya dan diberi kebebasan menentukan desain interior. Ia menerima pesan bahwa direktur hanya ingin dibuatkan ruangan kerja yang nyaman, menyenangkan untuk bekerja, dan ramah bagi tamu yang akan datang. Dalam waktu yang singkat ia berhasil menemukan konsep yang tepat untuk desain ruangan kerja direktur. Zarwan menuturkan bahwa ketika ia menerima amanah itu, ia langsung mengamati direktur dengan seksama mulai dari ujung rambut sampai kaki. Ia dengan detail memperhatikan kebiasaan berpakaian sang direktur, asesoris yang sering digunakannya, bahkan Zarwan sampai mengamati tempat tinggal direktur tersebut. Hal ini tentu hanya bisa dilakukan oleh orang yang berpengalaman dan memiliki jam terbang tinggi seperti Zarwan. Orang biasa yang baru terjun ke bidang ini pasti tidak akan berpikir



sejauh yang dilakukan Zarwan. Begitulah ia dalam bekerja yang selalu memberikan hasil terbaik sehingga membuat namanya semakin dikenal untuk dipercaya mengerjakan berbagai proyek besar lainnya hingga saat ini.

Cerita lelaki yang memegang erat integritas ini juga tidak bisa dipisahkan dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Sudah hampir 25 tahun, BRI selalu menjadi "nasabah" perusahaan konstruksi yang dipimpinnya. Karya dan desain interior dari perusahaannya sangat mendominasi hampir semua cabang BRI di Sumatera Barat. Setiap BRI membuka kantor baru, baik di kota maupun di daerah, nama Zarwan Lubis dipastikan selalu menjadi pilihan untuk merancang interior kantor secara keseluruhan. Dalam menghadapi konsumen, ia memosisikan diri sebagai konsumen sehingga setiap desain interior yang dirancang selalu sesuai dengan selera konsumen. Ia menerjemahkan apa yang diinginkan konsumen ke dalam desain interior yang elegan dan menawan. Hal ini memberikan kepuasan bagi setiap nasabah yang memakai jasanya. Ia senantiasa menjaga mutu dan kepercayaan yang diberikan kepadanya hingga saat ini. Tidak heran jika perusahaan yang ia pimpin sudah hampir 25 tahun bermitra dengan BRI yang merupakan salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia.

Zarwan merupakan pribadi yang terus bekerja dan berkontribusi untuk almamaternya. Saat ini, ia bahkan sudah memiliki beberapa perusahaan di bawah naungan MITRA PRATAMA GROUP yakni PT Mitra Pramata, CV Mitra Pratama & Co, dan UD Gani. Ia sekali lagi membuktikan ucapannya,

bahwa setiap kerja keras yang dibarengi oleh ketekunan dan semangat pantang menyerah niscaya akan meraih kesuksesan. Tidak berhenti sampai di situ, ia juga berkontribusi bagi almamaternya. Tahun 2014-2023, ia aktif sebagai anggota dan kapid usaha dan bisnis ikatan alumni FT UNP DPW Sumatera Barat. Puncaknya, tahun 2024 ia terpilih sebagai ketua dewan pengurus wilayah yang bertugas membentuk dan mengkoordinir semua dewan pengurus daerah tingkat kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Barat.

"Kesuksesan itu bukan soal seberapa cepat kita mencapainya, tetapi seberapa kuat kita bertahan dan berjuang di setiap langkah perjalanan," kata Zarwan dalam sebuah kesempatan berbagi cerita dengan mahasiswa UNP. Kini, Zarwan Lubis menjadi contoh nyata bagi semua orang, terutama bagi mahasiswa UNP, bahwa impian besar bisa diraih dengan kerja keras, ketekunan, dan semangat pantang menyerah. Ia adalah contoh yang menginspirasi untuk tidak pernah ragu dan selalu berusaha memberikan yang terbaik di setiap peluang yang ada. Dalam dunia yang serba instan ini, Zarwan mengingatkan kita bahwa perjalanan menuju kesuksesan memang tidak selalu cepat, tetapi jika kita sabar dan tetap bekerja keras, hasil yang dicapai akan jauh lebih memuaskan dan bermakna. Sebagai seorang alumni yang telah membuktikan diri di dunia profesional, Zarwan Lubis tidak hanya menjadi inspirasi bagi sesama alumni, tetapi juga untuk generasi mendatang yang ingin meraih impian mereka dengan cara yang tepat dan penuh dedikasi. (*)

■ NOFRAHADI



Fedri Ramadhani, S.S.T., M.Par.

- Presiden Direktur MANTIKO GROUP
- Alumni FPP UNP

ENTERPRENEUR MUDA ASAL MINANGKABAU: JEJAK SUKSES DI DUNIA BISNIS DAN DIGITAL

Fedri Ramadhani, S.S.T., M.Par., adalah alumni Fakultas Perhotelan dan Pariwisata Universitas Negeri Padang (FPP UNP) yang berhasil menorehkan prestasi luar biasa di dunia bisnis dan media. Sebagai Presiden Direktur Mantiko Group, sebuah perusahaan yang mengelola tujuh lini usaha di bidang pariwisata, restoran, katering, refleksologi, sekolah seni, dan layanan pernikahan, Fedri menunjukkan bagaimana ketekunan dan visi yang jelas bisa membawa kesuksesan.

Tidak hanya itu, ia juga mengukir namanya di dunia media sebagai presenter berita TVRI yang tayang setiap malam. Dalam perjalanan karirnya, Fedri terus membuktikan bahwa sukses di berbagai bidang bukanlah hal yang mustahil dicapai, terutama bagi mereka yang berani bermimpi besar dan bekerja keras untuk mewujudkannya.

Pemuda asal Desa Koto Nan Tuo, Barulak, Kec. Tanjung Baru, Kab. Tanah Datar, Prov. Sumbar ini menambah daftar pemuda asal Minangkabau yang sukses di perantauan. Kosuksesan itu tentu tidak datang begitu saja, Fedri sudah menaiki banyak "tangga" untuk sampai ke tahap seperti sekarang. Menurut Fedri, apa yang ia capai saat ini adalah buah kerja kerasnya atas semua tantangan yang ia lalui di masa lalu. Ia adalah pemuda gigih yang berlatar belakang dari keluarga sederhana sehingga mengharuskannya untuk membantu perekonomian keluarga. Fedri mengawali pendidikan di MIN Koto Nan Tuo, MTsN Koto Nan Tuo, dan SMK N 1 Tanjung Baru dengan jurusan usaha



perjalanan wisata. Semenjak tamat SD, ia sudah mencari uang sendiri dengan aktif menjadi penyiar radio swasta di Payakumbuh. Di usia yang masih remaja, ia harus bolak-balik setiap hari dari Batusangkar ke Payakumbuh. Ia menjalani rutinitas sekolah dari pukul tujuh pagi sampai pukul tiga sedangkan malamnya ia mengajar anak-anak mengaji, siaran radio, dan setelahnya baru pulang balik ke Batusangkar. Begitulah aktivitas Fedri setiap harinya.

Fedri yang mulai kuliah di UNP pada tahun 2012 ini, telah melewati perjalanan yang penuh dedikasi, baik dalam akademik maupun organisasi. Sebagai mahasiswa, Fedri dikenal



sebagai sosok yang berprestasi, bahkan meraih predikat mahasiswa berprestasi peringkat 1 di UNP. Namun, pencapaiannya tidak hanya terbatas pada dunia akademik. Sejak awal kuliah, ia juga aktif dalam berbagai organisasi, baik tingkat universitas maupun nasional, yang membuatnya menjadi sosok yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang luar biasa.

Sejak memulai studi pada Prodi D4 Manajemen Perhotelan, Fedri telah menunjukkan komitmennya untuk tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga aktif dalam organisasi. Di sinilah ia belajar banyak tentang mengelola waktu, bekerja dalam tim, dan beradaptasi dengan berbagai situasi. Selama masa perkuliahannya, ia tidak hanya meraih prestasi akademik yang membanggakan, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan organisasi mahasiswa. Salah satu pencapaian besar yang diukirnya adalah ketika ia dipercaya menjadi Ketua Nasional

Himpunan Mahasiswa Pariwisata Indonesia (HMPI). Dalam peran ini, ia berhasil membawa organisasi tersebut menuju arah yang lebih baik, sekaligus memperluas jaringan dan pengalamannya dalam dunia pariwisata. Keaktifan di dunia organisasi dan pengalamannya dalam berinteraksi dengan berbagai pihak di tingkat nasional turut membentuk dirinya sebagai seorang pemimpin yang berkarakter.

Setelah menyelesaikan studi, Fedri langsung terjun ke

dunia kerja dan bekerja di beberapa hotel yang ada di kota Padang. Di samping itu, ia tetap menerima pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan keterampilan public speaking yang sangat digemarinya. Namun, keadaan itu tidak membuatnya berpuas diri. Baginya, kesuksesan itu ialah ketika ia mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang bernasib sama dengannya dulu. Akhirnya, ia memutuskan untuk merantau ke Jakarta dan memulai karirnya sebagai seorang entrepreneur. Dengan bekal pengalaman di dunia pariwisata yang ia peroleh selama kuliah dan organisasi, serta dorongan besar untuk berinovasi, Fedri mendirikan Mantiko Group, sebuah perusahaan yang kini menaungi tujuh lini usaha berbeda. Mantiko Group bergerak di berbagai bidang, seperti Travel & MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*), restoran dan catering, klinik refleksologi, sekolah seni, serta layanan pernikahan.

“Memulai bisnis memang penuh tantangan, tetapi saya merasa ini adalah langkah yang tepat. Saya melihat banyak peluang di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia, dan saya ingin menjadi bagian dari perkembangan industri ini,” ujar Fedri. Mantiko Group menjadi bukti nyata bahwa ide dan cita-cita besar bisa diwujudkan dengan ketekunan, kemampuan, dan pengalaman yang terus ditambah seiring berjalannya waktu.

Dengan keberhasilan dalam menjalankan Mantiko Group, Fedri tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan untuk banyak orang, tetapi juga berperan aktif dalam memajukan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia, yang menurutnya memiliki potensi luar biasa untuk berkembang. Meskipun usahanya kini telah berjalan sukses, ia tetap berkomitmen untuk terus berinovasi, menciptakan produk dan layanan yang terbaik untuk masyarakat.

Selain sukses dalam dunia bisnis, Fedri juga terjun ke dunia media sebagai presenter berita di TVRI yang tayang setiap malam.



I ALUMNISIANA

Peran ini tidak hanya menunjukkan kemampuan komunikasinya, tetapi juga kecakapannya dalam berbicara di depan publik, yang tentu saja berperan penting dalam perjalanan karirnya sebagai seorang entrepreneur. "Menjadi presenter berita di TVRI memberi saya perspektif yang lebih luas tentang bagaimana dunia komunikasi dan informasi bekerja. Pengalaman ini juga sangat berguna untuk berinteraksi dengan publik, baik dalam konteks bisnis maupun kegiatan lainnya," jelasnya. Keaktifannya di dunia media menunjukkan bahwa Fedri mampu menyeimbangkan berbagai bidang yang ia tekuni, dan semakin mengasah kemampuannya dalam berkomunikasi secara efektif dengan audiens yang lebih luas. Keterlibatannya di dunia media juga membuka peluang baru untuk mengembangkan Mantiko Group, sekaligus memperkenalkan berbagai layanan yang ditawarkan kepada masyarakat Indonesia.

Meski sudah meraih banyak hal dalam karir bisnis dan media, Fedri masih memiliki impian besar yang ingin ia capai, yakni menjadi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. Bagi Fedri, impian ini bukanlah sekadar angan-angan belaka, melainkan sebuah tujuan yang ia upayakan dengan serius. "Saya ingin memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia. Melalui perjalanan karir saya, baik di dunia bisnis maupun media, saya berharap bisa membawa perubahan positif dan memperkuat industri pariwisata Indonesia di tingkat global," ujar Fedri dengan penuh semangat. Ia meyakini bahwa masa depan pariwisata Indonesia sangat cerah, dan potensi ekonomi kreatif yang dimiliki negara ini sangat besar. Oleh karena itu, ia bertekad untuk terus memperkuat posisinya dalam bidang ini dan berperan lebih besar lagi dalam perkembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

'AN JAKARTA PUSAT



Fedri Ramadhani adalah contoh nyata bahwa kesuksesan dapat diraih melalui kerja keras, tekad, dan dedikasi yang tinggi. Bagi mahasiswa dan alumni UNP, kisah hidupnya adalah inspirasi bahwa keberhasilan tidak datang begitu saja, tetapi harus dibangun melalui langkah-langkah kecil yang konsisten. Pengalamannya di dunia organisasi, akademik, dan bisnis mengajarkan kita bahwa dengan menggabungkan pengetahuan, pengalaman, dan jaringan yang baik, kita bisa mencapainya. "Untuk teman-teman mahasiswa UNP, jangan hanya fokus pada akademik, tapi juga ambil bagian dalam berbagai organisasi dan kegiatan lainnya. Pengalaman yang kalian peroleh di luar kelas sangat berharga dan dapat membuka banyak peluang yang tidak terduga," pesan Fedri kepada generasi muda. (*)

■ NOFRAHADI



Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd.

Dekan FIK UNP

UNP BUGAR: PENGUATAN KARAKTER KAMPUS SEHAT

UNP bugar merupakan salah satu program Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), Bapak Krismadinata, Ph.D., untuk menciptakan kampus sehat yang mengedepankan keseimbangan antara kegiatan akademik dan kesehatan fisik seluruh sivitas akademika.

Sebagai bagian dari inisiatif kampus sehat, UNP bugar tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh, tetapi juga sebagai sarana penguatan karakter dan budaya hidup sehat yang lebih luas di lingkungan kampus. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) memegang peranan penting sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan kegiatan UNP bugar. Sebagai fakultas yang fokus pada pengembangan ilmu keolahragaan, FIK UNP memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan olahraga dan kesehatan di kampus berjalan efektif dan menyeluruh, termasuk dalam kegiatan UNP bugar yang melibatkan seluruh civitas akademika.

Bapak Krismadinata, Ph.D., dalam visi kepemimpinannya sebagai Rektor UNP, senantiasa mendorong terciptanya kampus yang tidak hanya unggul dalam dunia akademik, tetapi juga sehat secara fisik dan mental. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, program kampus sehat yang diwujudkan melalui kegiatan UNP bugar diharapkan dapat menjadi landasan penguatan pola hidup sehat di kalangan civitas akademika.





Menurut Rektor UNP, kegiatan UNP bugar ini memiliki banyak manfaat yang sangat besar, baik untuk kesehatan fisik maupun mental. Beliau percaya bahwa kegiatan fisik seperti UNP bugar dapat mendukung terciptanya atmosfer yang sehat di kampus, di mana mahasiswa, dosen, dan staf dapat beraktivitas dengan lebih produktif dan kreatif.

UNP bugar bukan hanya tentang kebugaran tubuh semata, tetapi juga berfungsi sebagai penguatan karakter dan budaya kampus sehat. Melalui kegiatan ini, civitas akademika UNP dapat belajar pentingnya disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab, yang semuanya merupakan aspek penting dalam kehidupan akademik dan profesional. Bapak Krismadinata, Ph.D., menekankan bahwa kegiatan UNP bugar ini harus dipandang lebih dari sekadar kegiatan fisik. UNP bugar adalah bagian dari upaya kita membangun karakter yang lebih baik di lingkungan kampus. Dengan rutin berolahraga, kita tidak hanya menjaga tubuh, tetapi juga membangun ketahanan mental dan semangat juang yang tinggi. Di samping itu, UNP bugar juga memberikan kesempatan bagi sivitas akademika untuk berkumpul, berinteraksi, dan mempererat hubungan antar individu di lingkungan kampus. Kegiatan ini menciptakan rasa kebersamaan yang memperkuat ikatan sosial antar mahasiswa, dosen, dan staf, sehingga kampus dapat menjadi tempat yang lebih harmonis dan penuh energi positif.

FIK UNP secara aktif terlibat dalam merancang dan menyusun program UNP bugar yang terstruktur dan terjadwal dengan baik. Dengan mengacu pada prinsip-prinsip kesehatan dan kebugaran fisik, FIK UNP memastikan bahwa UNP bugar yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan fisik peserta, baik mahasiswa, dosen, maupun staf. Program ini juga disesuaikan dengan berbagai kelompok usia dan tingkat kebugaran, sehingga semua civitas akademika UNP dapat berpartisipasi dengan nyaman dan maksimal. Kegiatan UNP bugar ini tidak hanya dilakukan sesekali, tetapi juga dijadikan agenda rutin yang diadakan di waktu yang telah ditentukan, yakni setiap hari Jum'at dari pukul tujuh sampai sembilan pagi. Dalam dua jam itu, semua sivitas akademika UNP bebas menggunakan semua fasilitas olahraga yang dimiliki UNP secara gratis.

FIK UNP juga aktif melakukan sosialisasi dan promosi mengenai pentingnya olahraga dan UNP bugar melalui berbagai media kampus, seperti pengumuman, media sosial, dan kegiatan orientasi mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi sivitas akademika UNP tentang manfaat UNP bugar bagi kesehatan fisik dan mental, serta mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam program tersebut. Dengan pendekatan ini, FIK UNP berusaha membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kebugaran tubuh, serta mengingatkan bahwa aktivitas fisik yang teratur dapat meningkatkan produktivitas akademik dan



kualitas hidup secara keseluruhan. FIK UNP tidak hanya mengajak sivitas akademika untuk sekadar hadir dalam kegiatan UNP bugar, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam membangun budaya hidup sehat di kampus. Partisipasi dalam UNP bugar dianggap sebagai bagian dari tanggung jawab bersama untuk menjaga kesehatan, kebugaran, dan kebersamaan.

Melalui program UNP bugar, Rektor UNP, Bapak Krismadinata, berupaya menciptakan budaya hidup sehat yang tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi kampus secara keseluruhan. Dengan berfokus pada kebugaran fisik, diharapkan sivitas akademika dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia akademik, memperpanjang masa produktivitas, dan memiliki energi lebih dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Di samping itu, dengan membangun budaya olahraga yang kuat, UNP dapat menjadi contoh bagi kampus-kampus lain di Indonesia yang ingin menciptakan kampus yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga sehat secara jasmani. Program ini menjadi sebuah langkah nyata dalam mewujudkan universitas yang unggul dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal kebugaran fisik, mental, dan kesejahteraan sivitas akademika. (*)

■ NOFRAHADI





Membangun Kampus Peduli Kesehatan Mental: Merajut Kepedulian, Membangun Sistem



Oleh: **Dr. Niken Hartati, S.Psi., M.A.**
 Lektor | Koordinator Program Studi Magister Psikologi FPK UNP | Kepala UPT Layanan Psikologi UNP
 Pakar Psikologi Keluarga | Alumnus Psikologi UNDIP dan UGM

1. Mengapa Kesehatan Mental Mahasiswa Menjadi Sorotan?

Setiap tahun, jutaan pemuda dan pemudi menapaki gerbang perguruan tinggi dengan harapan membara: menjadi sarjana, membanggakan keluarga, mendapatkan pekerjaan bergensi, dan berkontribusi bagi bangsa. Masa kuliah sering digambarkan sebagai “masa emas” — sebuah fase di mana seseorang membentuk jati diri, mengembangkan keahlian, dan membangun jejaring sosial yang akan menentukan arah masa depan. Namun dibalik narasi keberhasilan itu, tersembunyi kenyataan yang lebih kompleks dan menyakitkan: gangguan kecemasan, depresi, burnout, kesepian, bahkan perasaan kehilangan makna hidup.

“Ada ekspektasi luar biasa terhadap mahasiswa. Mereka dituntut untuk unggul secara akademik, aktif dalam organisasi, punya portofolio digital, sekaligus menjaga relasi dan kesehatan mental. Ini tekanan yang berat, apalagi jika tidak ada sistem dukungan yang kuat,” jelas **Dr. Niken Hartati**, psikolog pendidikan yang telah mendampingi ribuan mahasiswa selama lebih dari 10 tahun.

Masalah kesehatan mental kini menjadi tema yang tak bisa diabaikan dalam diskusi pendidikan tinggi.



KAMPUS PEDULI KESEHATAN MENTAL



Di berbagai negara, kampus mengalami gelombang baru mahasiswa yang menghadapi beban psikologis berat. Di Indonesia, perubahan cepat dalam gaya hidup digital, ketimpangan ekonomi, kompetisi akademik, serta tekanan sosial dari media turut memicu krisis kesehatan mental generasi muda.

"Mahasiswa sekarang hidup dalam era 'dibandingkan tanpa henti'. Media sosial membuat mereka terus menilai diri berdasarkan pencapaian orang lain. Rasa cemas itu jadi seperti bayangan yang tidak bisa lepas," kata Dr. Niken.

Menurutnya, banyak mahasiswa mengalami **disonansi antara citra diri dan realitas hidup**. Mereka merasa harus tampil baik di luar, tapi sesungguhnya sedang berjuang keras dari dalam. Beberapa bahkan tidak menyadari bahwa mereka sedang mengalami gangguan psikologis.

"Mereka datang ke ruang konseling dan bilang: 'Saya capek banget, Bu. Tapi saya nggak tahu ini capek fisik atau capek hati.' Itu sinyal bahwa tubuh dan jiwa mereka sudah tidak sinkron," kisahnya.



Dr. Niken, yang lahir di Pekalongan pada 25 Maret 1980, menyelesaikan pendidikan S1 Psikologi di Universitas Diponegoro dan melanjutkan Magister serta Doktoral di bidang Ilmu Psikologi di Universitas Gadjah Mada. Saat ini, beliau menjabat sebagai Lektor dan Koordinator Program Studi Magister Psikologi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) Universitas Negeri Padang, sekaligus memimpin Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Psikologi.

Dalam pandangannya, kampus bukan sekadar lembaga akademik, tetapi juga habitat psikososial. Jika habitat ini beracun—penuh kompetisi tanpa empati, minim ruang aman untuk mengungkapkan perasaan, dan miskin kebijakan pendukung—maka mahasiswa akan tumbuh rapuh secara emosional meskipun terlihat kuat secara intelektual.

"Bahkan mahasiswa dengan IPK sempurna bisa mengalami panic attack. Angka bukan jaminan ketangguhan mental. Kita harus melihat mereka sebagai manusia utuh, bukan hanya pencetak prestasi," ujar Dr. Niken dengan penuh empati.

Fenomena ini menunjukkan bahwa urgensi kesehatan mental mahasiswa tidak hanya menjadi agenda bidang psikologi atau layanan konseling semata, tetapi juga harus diintegrasikan dalam kebijakan kampus, pendekatan pengajaran dosen, dan sistem pendampingan akademik. Sebab bila tidak, kampus justru menjadi ladang stres yang sistemik, alih-alih menjadi ruang pertumbuhan yang sehat. ▶

2. Fenomena Global yang Nyata di Indonesia

Data dari WHO (2023) menunjukkan bahwa gangguan mental adalah penyebab utama disabilitas pada kelompok usia muda.

Sebuah studi internasional oleh Auerbach et al. (2016) melibatkan 14.000 mahasiswa dari 8 negara dan menemukan bahwa 35% di antaranya mengalami gangguan mental umum. Di Indonesia, penelitian oleh Hertinjung et al. (2024) memperkirakan 25–30% mahasiswa menghadapi masalah serupa.

“Kami menerima setidaknya dua sampai tiga mahasiswa setiap hari di UPT. Mereka datang dengan keluhan seperti kecemasan menjelang ujian, konflik keluarga, dan bahkan pikiran untuk mengakhiri hidup,” tutur Dr. Niken.

Dampak dari kondisi ini tidak main-main. Depresi dapat menyebabkan hilangnya motivasi belajar, ketidakmampuan menyelesaikan studi, hingga keputusan akut. Kecemasan kronis membuat mahasiswa sulit tidur, tidak percaya diri, dan menjauhi aktivitas sosial. Keduanya saling berkelindan dalam lingkaran yang merusak potensi.

3. Akar Masalah: Tekanan Akademik, Relasi yang Retak, dan Luka Lama

Masalah kesehatan mental mahasiswa tidak muncul dalam ruang hampa. Ada akar psikososial dan struktural yang harus dipahami secara mendalam. Sheldon et al. (2021) merangkum faktor-faktor seperti harga diri rendah, ketidakmampuan regulasi emosi, dan riwayat trauma masa kecil.

“Sebagian mahasiswa datang dengan luka masa lalu—dari keluarga disfungsi, kekerasan, atau pernah mengalami bullying. Saat mereka dihadapkan dengan tekanan kampus yang sangat kompetitif, luka itu terbuka kembali,” jelas Dr. Niken.

Masalah relasional di kampus juga tak kalah mempengaruhi: konflik dengan teman sekampus, ketegangan dengan dosen, dan ekspektasi sosial yang tidak realistis, misalnya tuntutan untuk selalu ‘tangguh’ atau ‘produktif’.

“Kita harus membongkar budaya toxic positivity di kampus. Tidak semua orang bisa tersenyum di tengah badai, dan itu bukan kelemahan,” tegasnya.

4. Tantangan Layanan: Keterbatasan dan Beban yang Berat

Unit layanan psikologis di kampus kerap dihadapkan pada keterbatasan. Satu psikolog bisa menangani ratusan mahasiswa. Belum lagi tantangan administratif, kekurangan ruang privat, hingga keterbatasan sistem rujukan ke

psikiater eksternal.

“Banyak mahasiswa yang akhirnya tidak datang karena antrean panjang atau merasa malu. Stigma menjadi tembok besar yang sulit dibongkar,” ungkapnya.

Sebagai kepala UPT Layanan Psikologi UNP, Dr. Niken menyadari bahwa perlu pendekatan baru yang tidak hanya reaktif (menangani masalah), tetapi juga proaktif (mencegah dan membangun ketahanan mental).

5. Strategi Inovatif: Digitalisasi, Peer Support, dan Reformasi Kebijakan

Mengatasi kompleksitas masalah kesehatan mental di kalangan mahasiswa memerlukan lebih dari sekadar kehadiran ruang konseling. Butuh pendekatan lintas unit, kolaboratif, dan sistemik yang menyentuh berbagai dimensi kehidupan kampus—dari kurikulum hingga kebijakan, dari relasi sosial hingga pemanfaatan teknologi.

Sebagai kepala UPT Layanan Psikologi, Dr. Niken Hartati tidak hanya berfokus pada layanan individual, tetapi juga aktif mendorong transformasi sistemik dalam pelayanan psikologi berbasis komunitas dan data. Salah satu langkah konkrit adalah menyusun strategi intervensi melalui pemanfaatan teknologi dan pemetaan kebutuhan mahasiswa secara kolektif.

“Mahasiswa generasi saat ini sangat terbiasa dengan platform digital. Kita perlu hadir di ruang-ruang itu, bukan hanya untuk promosi, tapi sebagai bentuk kehadiran psikologis institusi,” ujarnya.

Foto: Tim psikologi Universitas Negeri Padang tengah melakukan diskusi pemetaan kebutuhan mahasiswa berdasarkan data visual bibliometrik dan analisis tren psikososial. Kegiatan ini merupakan bagian dari perencanaan intervensi strategis yang inklusif dan berbasis data.

Intervensi yang dikembangkan antara lain:

- **e-Mental Health Platform:** Berisi modul penguatan psikologis mandiri seperti *Acceptance and Commitment Therapy (ACT)*, teknik relaksasi, dan video edukasi.
- **Program Mentoring Akademik:** Dosen pembimbing ditugaskan tidak hanya untuk aspek akademik, tapi juga sebagai figur pendamping psikososial.
- **Kelompok Dukungan Sebaya:** Forum mahasiswa untuk saling berbagi, mengelola emosi bersama, dan memperkuat jejaring dukungan nonformal.

“Dengan strategi ini, kita tidak hanya menangani mahasiswa yang sudah sakit, tetapi mencegah mahasiswa sehat menjadi rentan. Itulah makna pencegahan primer,” terang Dr. Niken.

6. Menuju Kampus Trauma-Informed dan Berbasis Kepedulian

Trauma-Informed Campus adalah gagasan bahwa institusi pendidikan harus memahami, mengenali, dan menanggapi dampak trauma dalam praktik sehari-hari—baik dalam

pengajaran, kebijakan, maupun pelayanan. *"Dosen harus dilatih untuk tidak memperlakukan mahasiswa di kelas, tenaga kependidikan perlu tahu cara merespons krisis, dan kebijakan harus memihak pada penyembuhan,"* katanya.

Langkah awal bisa berupa asesmen psikosial pada mahasiswa baru, peningkatan literasi kesehatan mental di kurikulum, serta kolaborasi lintas unit dalam menangani kasus-kasus kompleks.

7. Penutup: Kepedulian sebagai Inti Pendidikan

Pendidikan tinggi selama ini sering dinilai dari kuantifikasi yang kaku—IPK, akreditasi, indeks kinerja dosen, bahkan peringkat institusi dalam sistem pemeringkatan global. Namun, di balik angka-angka itu, tersembunyi realitas yang lebih mendasar: **apakah kampus sungguh menjadi tempat yang layak untuk manusia muda tumbuh sebagai dirinya yang utuh?**

"Kita sering mengukur output pendidikan dari sisi akademik. Tapi mahasiswa bukan hanya pelaku akademik—mereka juga manusia yang punya luka, harapan, dan dinamika emosi yang kompleks," tegas Dr. Niken Hartati, psikolog pendidikan dan pemimpin UPT Layanan Psikologi UNP.

Dalam keseharian di luar kampus, Dr. Niken bukan hanya seorang akademisi dan psikolog, tetapi juga seorang **ibu dari empat anak dan istri dari seorang ayah yang suportif**. Sosoknya yang hangat dan keibuan memberi nuansa tersendiri dalam pendekatannya terhadap mahasiswa. Bagi banyak mahasiswa yang pernah ia dampingi, beliau bukan hanya dosen atau konselor—tetapi juga seperti figur ibu kedua yang memahami tanpa menghakimi.

"Kita tidak bisa lagi menunggu mahasiswa datang ke ruang konseling. Sudah saatnya kita yang mendatangi mereka—dengan empati, ilmu, dan sistem yang

berpihak," tutup Dr. Niken dengan suara mantap, seolah merangkum seluruh visi kemanusiaan dalam pendidikan.

Kepedulian adalah kata kunci. Sebuah kampus yang peduli tidak akan membiarkan mahasiswanya tenggelam dalam kesepian, tidak akan menertawakan kelemahan, dan tidak akan menilai nilai hidup seseorang hanya dari angka indeks prestasi. Sebaliknya, ia membangun jembatan antara akademik dan afeksi, antara logika dan empati, antara performa dan penyembuhan.

Dalam kampus yang demikian, mahasiswa tidak hanya diajar untuk menjadi pekerja kompeten, tetapi **dipersiapkan menjadi manusia tangguh yang sadar diri, berdaya secara sosial, dan stabil secara emosional**. Di sanalah pendidikan menemukan bentuk tertingginya—**bukan sekadar transfer ilmu, tetapi transformasi manusia.**(*)



Gebyar Kegiatan Mahasiswa



Pelantikan Anggota Angkatan XXXIX PPIPM UNP: Tingkatkan Prestasi melalui Revolusi dan Inovasi

Pada 23 Februari 2025, Unit Kegiatan Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (UK PPIPM) Universitas Negeri Padang (UNP) sukses melaksanakan Pelantikan Anggota Angkatan XXXIX secara luring di Aula FMIPA UNP, yang juga disiarkan langsung melalui YouTube dan Instagram.

Acara ini mengusung tema "MAESTRO: Menggapai Prestasi Melalui Revolusi dan Inovasi Bersama PPIPM", sebuah simbol yang menggambarkan tekad untuk terus berprestasi, berinovasi, dan mewujudkan revolusi dalam dunia keilmuan. Sebanyak 163 anggota baru dilantik setelah melalui berbagai tahapan seleksi dan pelatihan yang intens, termasuk pembukaan ORIMASINAL, bimbingan massal KTI, studi kasus, presentasi KTI, hingga ajang PPIPM CUP.

Helmi Syarif, Wakil Ketua Pelaksana, dalam kesempatan tersebut menyampaikan apresiasi tinggi kepada seluruh panitia dan peserta yang telah berkontribusi dalam suksesnya acara ini. Ia juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan acara.

Ketua Umum PPIPM UNP, Dwi Arnold Fastiyan, berharap

agar anggota yang baru dilantik dapat berkontribusi aktif, terus berkarya, serta berinovasi. "Saya harap kalian dapat terus melangkah maju dan membawa PPIPM ke arah yang lebih baik," ujarnya dalam sambutannya.

Sebagai bagian dari pelantikan, diumumkan juga pemenang lomba esai dalam ajang PPIPM CUP Angkatan XXXIX. Dalam kesempatan yang sama, Kasubdit Prestasi dan Alumni UNP, Ahmad Rizal Abidin, S.Kom., M.Kom., menegaskan komitmen PPIPM UNP untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia, khususnya mahasiswa yang berpotensi, baik di dalam maupun di luar kampus.

Ia juga mengungkapkan rencana PPIPM UNP untuk menggelar Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai ajang pengembangan kreativitas mahasiswa. Lebih lanjut, beliau berharap para anggota PPIPM dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai ajang bergengsi seperti Pilmapres dan Olimpiade Onmipa di tingkat FMIPA dan Fakultas Teknik. Dengan terlaksananya pelantikan ini, diharapkan para anggota Angkatan XXXIX dapat mengemban amanah untuk terus berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dan penelitian mahasiswa di UNP. (*)

Tim Mahasiswa Universitas Negeri Padang Ikuti Inkubasi Lomba *Waste Traceability WebApp Design Competition* di ITS Surabaya



Universitas Negeri Padang mengirimkan tiga orang mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Inkubasi Lomba *Waste Traceability Web/App Design Competition* yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya dan CocaCola Europacific Partner (CCEP) Indonesia. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 19 s.d 21 Februari 2025 di Kampus ITS Sukolilo, Surabaya.

Tim yang mewakili universitas ini dibimbing oleh Bapak Randi Proska Sandra, S.Pd,M.Sc, dengan Ketua Tim yaitu Delano Yusuf Habibic (NIM 22343040) dari Program Studi Informatika (S1), dan anggota yang terdiri dari Selvi Afmailia (NIM 22130018) dari Program Studi Teknik Elektro Industri

(D IV), dan Yazid Aqil Assalam (NIM 22343014) dari Program Studi Informatika (S1). Ketiga mahasiswa terpilih ini akan berkompetisi dalam lomba yang bertujuan untuk mendesain aplikasi web atau aplikasi mobile terkait dengan pelacakan sampah yang berkelanjutan, seiring dengan upaya global dalam pengelolaan sampah yang lebih baik. Selama Inkubasi, diberikan pelatihan dan bimbingan terkait desain antarmuka UI/UX yang intuitif dan user-friendly, serta menggali lebih dalam mengenai peran Bank Sampah dalam mendukung konsep Circular Economy. (*)

Pelantikan dan *Upgrading* Pengurus UPKK UNP 2025-2026: Membangun Karakter dan Kolaborasi untuk Masa Depan



Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK) Universitas Negeri Padang (UNP) sukses menggelar Pelantikan dan *Upgrading* Pengurus periode 2025/2026 pada 8-9 Februari 2024 di Ruang Senat Gedung Bagonjong Lt. 3. Mengusung tema "Generasi Emas UPKK: Together We Grow, Together We Succeed," acara ini bertujuan memperkuat karakter, manajerial, dan kerja sama dalam berwirausaha.

Acara ini dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni UNP, Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt., yang secara resmi membuka kegiatan. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya manajemen usaha dan

kecukupan modal sebagai kunci utama kesuksesan dalam berwirausaha. Selain itu, ia berharap UPKK dapat memiliki ciri khas tersendiri serta mendorong kolaborasi antar organisasi mahasiswa di UNP.

Dr. Kasmita, M.Si., selaku Koordinator Pembina UPKK, juga menegaskan pentingnya nilai-nilai integritas seperti dedikasi, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kepemimpinan baru. Ia mendorong kerja sama dengan organisasi lain guna memperluas wawasan dan peluang dalam berorganisasi.

Acara ini turut dihadiri oleh Pembina UPKK UNP, Thamrin, S.Pd., M.M., dan Siti Hajar Thaytami, S.St., M.Pd., serta delegasi dari berbagai Organisasi Mahasiswa (Ormawa) di lingkungan UNP. Kehadiran mereka menegaskan semangat kebersamaan dalam membangun jaringan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang kewirausahaan dan pengembangan karir.

Dengan adanya kepemimpinan baru ini, diharapkan UPKK UNP terus berkembang, menciptakan inovasi, dan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk tumbuh bersama menuju kesuksesan. (*)

Sukses Aksi Donor Darah KSR: PMI Unit UNP Bersama UTD PMI Kota Padang Kumpulkan 1.111 Kantong Darah

Dengan mengusung tema "Setetes Darah, Sejuta Harapan. Bersama Kita Mengalirkan Kehidupan", KSR PMI Unit UNP bekerja sama dengan Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Padang sukses menggelar aksi donor darah pada 19 s.d. 20 Februari 2025 di Pendopo Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Padang (UNP). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah dan membantu mereka yang membutuhkan.

Dalam dua hari pelaksanaan, aksi kemanusiaan ini berhasil mengumpulkan 1.111 kantong darah dari ribuan pendonor, sehingga kegiatan ini telah melampaui target awal yang sebanyak 1.000 kantong darah. Antusiasme pendonor sangat tinggi, mencerminkan semangat kepedulian sosial yang kuat di kalangan Civitas Akademika UNP, serta masyarakat di sekitarnya.

Acara ini dibuka secara simbolis oleh Rektor UNP yang diwakili oleh Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, serta dihadiri oleh Ketua PMI Kota Padang, perwakilan UTD PMI Kota Padang, serta sejumlah tamu undangan lainnya.

Selain donor darah, acara ini juga diisi dengan edukasi



seputar manfaat donor darah bagi kesehatan serta pentingnya menjaga gaya hidup sehat agar dapat menjadi pendonor yang rutin. Panitia juga menyediakan souvenir menarik sebagai bentuk apresiasi bagi para pendonor.

KSR PMI Unit UNP berharap kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi lebih banyak orang untuk turut serta dalam aksi kemanusiaan serupa di masa mendatang. (*)

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNP Sukses Gelar Bunkasai XII



Universitas Negeri Padang (UNP) melalui Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS) sukses menggelar Festival Bunkasai XII pada tanggal 22-23 Februari 2025. Acara ini diadakan di area Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Kegiatan Bunkasai XII ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin tiap tahun oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Untuk agenda tahun ini, Bunkasai XII UNP 2025 mengangkat tema: 冬のだめき atau "Kemilau Musim Dingin" yang menghadirkan bintang tamu Obake dan Yukata langsung dari Negeri Sakura.

Dalam sambutannya ketika membuka kegiatan Bunkasai XII tersebut, Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. menyampaikan

bahwa kegiatan Bunkasai ini adalah kegiatan yang selalu ditunggu oleh para mahasiswa dan para siswa. Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Dr. Yuli Tiarina, M.Pd. dalam laporannya menyampaikan bahwa kegiatan Bunkasai XII ini diisi dengan berbagai lomba yang terkait dengan budaya Jepang, makanan Jepang, pakaian Jepang, dan sebagainya.

Selain itu, ketua pelaksana acara, Abid Aqila, mengungkapkan bahwa tema yang diusung bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang musim dingin. "Musim dingin bukan hanya sekadar cuaca dingin dan salju, tetapi juga mencerminkan kehangatan hati, kebersamaan, dan harapan yang tumbuh di tengah bekunya musim ini," jelasnya dalam konferensi pers pada 22 Februari.

Abid Aqila, ketua pelaksana Bunkasai ke-XII, mengungkapkan bahwa acara tahun ini menawarkan 16 cabang lomba yang menarik, diikuti oleh lebih dari 300 peserta. "Kami memperkenalkan Vlog Competition sebagai cabang lomba terbaru, menambah variasi dalam kompetisi yang sudah ada," jelas Abid.

Festival Bunkasai ke-XII di Universitas Negeri Padang (UNP) mempersembahkan serangkaian kompetisi menarik yang terbagi menjadi dua kategori: tingkat umum dan tingkat SMA. Untuk peserta umum, tersedia berbagai lomba seperti kana contest, fan art contest, singing contest, digital poster, fotografi contest, vlog competition, desain logo, seiyuu contest, cosplay contest, dan dance cover. Sementara itu, siswa SMA dapat berpartisipasi dalam kana contest, mading, dan cerdas cermat. Dengan banyaknya pilihan lomba, festival ini diharapkan dapat menarik minat dan kreativitas dari seluruh peserta. (*)



UK-Kes UNP Ramaikan Festival Siti Nurbaya dan Cap Go Meh 2025 dengan Pertunjukan Seni Memukau

Unit Kegiatan Kesenian (UK-Kes) Universitas Negeri Padang (UNP) sukses berpartisipasi dalam Festival Siti Nurbaya dan Cap Go Meh 2025 yang digelar pada 7-9 Februari 2025 di Kota Tua Padang. Festival yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Padang mengusung tema "Culture, Literature, and Future", menghadirkan beragam pertunjukan seni dan budaya yang menyatukan tradisi dengan modernitas.

Festival ini resmi dibuka oleh Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi, dan Pj Wali Kota Padang, Andree Harimadi Algamar. Dalam sambutannya, Mahyeldi menyampaikan bahwa acara ini merupakan bukti nyata akulturasi budaya yang berjalan harmonis di Kota Padang. "Keberadaan Cap Go Meh yang berpadu dengan Festival Siti Nurbaya menunjukkan kota ini sebagai contoh keberagaman yang tetap mengutamakan nilai persatuan dan toleransi," ujarnya.

UK-Kes UNP turut menyemarakkan festival dengan menampilkan berbagai seni, termasuk pembacaan puisi, Tari Piring, dan kolaborasi Randai Hoyak Galembong bersama UKM seni se-Kota Padang. Kolaborasi ini menonjolkan harmoni gerak, musik, dan sastra yang mencerminkan semangat budaya Minangkabau.

Ketua UK-Kesenian UNP, Farid Arfan, mengungkapkan kebanggaannya dapat tampil dalam acara besar ini. "Kami sangat senang bisa berpartisipasi dalam festival ini. Melalui seni, kami berharap dapat menginspirasi generasi muda untuk mencintai dan melestarikan budaya lokal," katanya.

Festival ini mendapat apresiasi luas dari masyarakat dan berbagai pihak, yang menganggapnya sebagai hiburan sekaligus sarana edukasi mengenai warisan budaya Kota Padang. Dengan semangat literasi budaya dan inovasi seni, keikutsertaan UK-Kes UNP dan UKM seni se-Kota Padang dalam Festival Siti Nurbaya dan Cap Go Meh 2025 menegaskan bahwa seni tradisional tetap relevan dan berkembang di tengah era modern. (*)



Gunakan Aplikasi Kortara, Mahasiswa UNP Asal Kamboja Lulus 3 Semester

Menggunakan Aplikasi Linguistik Korpus KORTARA produk dosen Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, Vy Rany, mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNP yang berasal dari Kamboja berhasil mempertahankan tesisnya dan lulus di depan penguji tesis pada Jumat (7/2).

Demikian disampaikan oleh Pembimbing Tesis Vy Rani, Dr. Havid Ardi, S.Pd., M.Hum. kepada wartawan portal beritamining.com pada Jumat (7/2) bertempat di Kampus FBS UNP Air Tawar Padang.

Kata Dr. Havid Ardi, S.Pd., M.Hum. yang juga Wakil Dekan Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni FBS Universitas Negeri Padang, tesisnya terkait dengan kesalahan kolokasi gramatikal yang ditemukan dalam esay yang ditulis mahasiswa pada universitas di Kamboja.

"Tesis tersebut dapat dipertahankan didepan penguji Dr. Edi Trisno, M.A. dan Dr. Muhd. Al Hafizh, S.S., M.A.," tambah Dr. Havid Ardi, S.Pd., M.Hum.

Lebih lanjut Dr. Havid Ardi, S.Pd., M.Hum. menyampaikan Rany memanfaatkan Aplikasi Linguistik Korpus Kortara dalam analisis data sebagai Aplikasi Teknologi Digital dalam penelitian Humaniora.

"Aplikasi Linguistik Korpus Kortara merupakan *web-based corpus* yang dikembangkan oleh Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. bersama tim sejak tahun 2022. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. juga merupakan Dekan FBS Universitas Negeri Padang yang menghasilkan Aplikasi Linguistik Korpus KORTARA dengan pendanaan Hibah DRTPM dari kementerian," tukuk Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.

Rany yang merupakan lulusan dari University of Heng Samrin, Kamboja. Ia menyelesaikan studinya dalam 3 semester dan akan diwisuda pada Maret 2025 mendatang. (*)



MBG, Didik Karakter, Ubah Perilaku, dan Optimalkan Kecerdasan

Dr. dr. Zuhrah Taufiq, M.Biomed
Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang

Gizi adalah salah satu aspek kunci dalam pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan pembangunan bangsa yang maju dan berdaya saing. Momentum peringatan Hari Gizi Nasional (HGN) yang jatuh pada tanggal 25 Januari lalu menjadi pengingat bagi seluruh masyarakat Indonesia tentang peran krusial pemenuhan gizi yang seimbang dalam asupan makanan sehari-hari.

Di tahun ini, HGN mengangkat tema "Pilih Makanan Bergizi untuk Keluarga Sehat" yang menjadi ajakan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk lebih bijak dalam memilih makanan yang dikonsumsi demi terwujudnya generasi penerus yang kuat dan tangguh.

Sebagai langkah konkret, program Makan Bergizi Gratis (MBG) digulirkan di 31 provinsi. Program ini menyasar berbagai kelompok masyarakat, mulai dari siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga ibu hamil dan menyusui.

Program ini tentunya diharapkan tidak hanya sekedar mampu memenuhi kebutuhan nutrisi, namun juga turut menjadi sarana dalam upaya menanamkan perilaku makan sehat serta membentuk karakter positif bagi para penerima program.

Menanamkan Kebiasaan Baik melalui MBG

Salah satu fokus utama pada program ini adalah mendidik karakter, dan mengubah perilaku terkait pola makan sehat. Kebiasaan makan bersama secara teratur dalam program MBG menjadi sarana pembinaan nilai-nilai disiplin dan kebersamaan siswa. Anak-anak yang terbiasa mengkonsumsi makanan bergizi di sekolah, diharapkan semakin memiliki pemahaman kuat tentang pentingnya memilih makanan sehat serta menghindari jajanan yang kurang sehat dan minim zat gizi. Kebiasaan makan bersama berperan dalam meningkatkan interaksi sosial dan empati diantara para siswa. Mereka belajar untuk saling mengingatkan akan peran penting zat gizi bagi kesehatan, dan memahami dampak positif dari pola makan yang sehat terhadap tubuh dan kecerdasan.

Optimalisasi Kecerdasan melalui Asupan Gizi Seimbang

Perkembangan otak dan kecerdasan anak bermula dari asupan gizi yang adekuat. Berbagai penelitian telah



membuktikan dampak negatif kekurangan gizi terhadap kemampuan fokus dan konsentrasi dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap rendahnya prestasi di sekolah.

Salah satu contoh menu dalam program MBG yakni nasi 1 mangkuk 250 gram, dadar telur 1 butir 55 gram, tempe goreng 1 potong 25 gram, tumis buncis wortel 1 mangkuk 150 gram, dan pisang 1 potong 50 gram. Ketersediaan menu lengkap yang kaya akan zat gizi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral dengan komposisi seimbang dan proporsional akan mendukung perkembangan kognitif dan mengoptimalkan kecerdasan. Variasi pangan yang disajikan dalam program MBG, terutama yang mengandung protein, zat besi, vitamin B1, folat, riboflavin, vitamin C, dan vitamin E menjadi kunci penting dalam meningkatkan fungsi otak dan daya ingat anak. Protein berperan sebagai sumber



asam amino yang diperlukan tubuh dalam produksi neurotransmitter, yang berperan penting dalam komunikasi antar sel saraf. Zat besi adalah mineral esensial yang mendukung perkembangan otak, menjaga produksi mielin, serta berkontribusi dalam sintesis neurotransmitter. Sementara vitamin B1, folat, riboflavin, dan vitamin C memiliki peran dalam meningkatkan fungsi kognitif, dan vitamin E diketahui dapat melindungi dari penurunan fungsi kognitif.

MBG, Investasi Jangka Panjang sebagai Upaya Mewujudkan Indonesia Emas 2045

MBG adalah investasi jangka panjang bagi generasi penerus bangsa. Tidak hanya bagi anak, MBG juga turut diterima oleh para ibu hamil dan ibu menyusui. Asupan kalori yang tepat untuk ibu hamil dan menyusui terutama dengan kandungan gizi yang kaya akan protein, zat besi, asam folat, kalsium serta vitamin dan mineral, bisa menjadi bekal tumbuh dan berkembangnya generasi emas yang gemilang.

Ibu hamil yang memperoleh asupan gizi sesuai kebutuhan selama kehamilan akan melahirkan bayi yang sehat dengan berat dan panjang badan cukup, mengurangi risiko kejadian stunting. Demikian juga, ibu menyusui akan berpeluang memiliki derajat kesehatan yang lebih baik sehingga mampu memberikan ASI yang berkualitas kepada bayi, sebagai sumber nutrisi penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Tantangan vs Peluang MBG

Mengamati program MBG yang saat ini masih berjalan tentu banyak tantangan yang dihadapi terutama terkait keseraga-

man proses tata kelola di seluruh Indonesia. Masih terdapatnya *ultra processed food* (UPF) seperti biskuit, sereal, dan minuman kemasan tinggi gula serta belum terpenuhinya Angka Kecukupan Gizi (AKG) energi harian di seluruh menu yang disajikan bahkan, adanya temuan makanan dengan tingkat kematangan yang tidak sempurna menjadi PR penting yang harus segera dituntaskan. Jika tidak, tentu kesehatan generasi menjadi taruhan. Risiko keracunan makanan dan penyakit degeneratif terkait konsumsi pangan olahan berlebihan tinggi gula, garam, dan lemak menjadi hal yang tak dapat dihindarkan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, identifikasi dan evaluasi dalam penyelenggaraan program MBG serta penyusunan petunjuk teknis yang tepat dengan keterlibatan berbagai stakeholders perlu dilakukan mengingat potensi program yang cukup besar dalam pembentukan generasi sadar gizi. Program yang sejatinya berupaya menciptakan generasi yang lebih sehat sejak dalam kandungan sebagai investasi jangka panjang dalam mempersiapkan generasi emas Indonesia tahun 2045. Setiap anak berhak memperoleh asupan nutrisi yang cukup untuk mendukung perkembangan kognitif, daya pikir, dan prestasi mereka. Dengan kecerdasan yang tinggi, anak-anak Indonesia akan tumbuh menjadi generasi unggul, tangguh, dan berdaya saing di masa yang akan datang. Bahkan, anak diharapkan mampu mengedukasi anggota keluarga serta kelompok teman sebayanya tentang pola makan bergizi yang tepat, melalui contoh menu yang diberikan dalam program MBG.

Melalui tata kelola yang tepat, Program Makan Bergizi Gratis potensial dalam mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter!

Jumargus, S.Pd.

Kepala Subdirektorat Organisasi dan Kesejahteraan Mahasiswa di Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni

Ayah Bagi Mahasiswa, Panutan bagi Rekan Kerja, dan Bagian dari Sejarah Panjang UNP



Dalam keseharian di Universitas Negeri Padang (UNP), ada satu sosok yang begitu akrab di hati banyak orang. Ia adalah Jumargus, atau yang lebih dikenal dengan panggilan hangat "Ayah Jum." Dengan ciri khas kumis melintang dan sikap yang sangat 'friendly' dengan semua orang, pria bersahaja ini telah mengabdikan dirinya di UNP selama lebih dari tiga dekade.

Dari Satpam dan Petugas Kebersihan hingga Menjadi Pemimpin di UNP

Lahir 57 tahun silam, perjalanan karir Ayah Jum di UNP dimulai dari titik paling bawah. Pada tahun 1989, ia melamar dan diterima sebagai petugas keamanan di UNP,

yang saat itu masih bernama IKIP Padang. Demi menambah penghasilan, ia juga bekerja sebagai petugas kebersihan, bertanggung jawab merawat pekarangan dan jalanan depan kampus. Selama lima tahun menjaga keamanan kampus dan merawat kebersihannya, Ayah Jum menunjukkan loyalitas dan tanggung jawab yang luar biasa.

Tahun 1994 menjadi awal babak baru dalam perjalanan karirnya ketika ia dipindahkan ke bagian administrasi, tepatnya di keuangan PNBK. Selama 21 tahun mengelola keuangan, ia terus belajar dan mengembangkan diri. Dedikasinya tak luput dari perhatian, hingga pada 2017 ia mendapatkan promosi sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Rektorat UNP. Dua tahun kemudian, ia dipercaya sebagai Kepala Subbagian Humas, dan pada 2020 kembali



dimutasi sebagai Kepala Subbagian Rumah Tangga. Karirnya terus menanjak hingga akhirnya menjabat sebagai Kepala Subdirektorat Organisasi dan Kesejahteraan Mahasiswa di Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni.

Saksi Tujuh Generasi Kepemimpinan Rektor

Lebih dari 30 tahun mengabdikan, Ayah Jum telah bekerja di bawah tujuh kepemimpinan rektor UNP, dari era Prof. H. Jamil Bakar (1982-1991) hingga Krismadinata, Ph.D yang mulai menjabat sejak Juni 2024. Ia bukan hanya seorang staf, tetapi juga saksi perjalanan panjang UNP menuju kemajuan. Berada di pusat administrasi kampus membuatnya mengenal dekat setiap rektor yang pernah memimpin, menjadikan dirinya bagian penting dalam dinamika universitas.

Ayah bagi Mahasiswa, Panutan bagi Rekan Kerja

Tak hanya sibuk dengan tugas administrasi, Ayah Jum juga dikenal sebagai sosok yang selalu dekat dengan mahasiswa. Gelar Sarjana Pendidikan yang diraihinya dari Jurusan Administrasi Pendidikan di UNP bukan sekadar pencapaian akademik, tetapi juga menjadi bekal dalam memahami dinamika mahasiswa. Di mata mereka, Ayah Jum bukan sekadar tenaga kependidikan, tetapi juga figur seorang ayah yang selalu siap mendengar, membantu, dan menyelesaikan persoalan mereka. "Setiap mahasiswa di UNP adalah seperti anak-anak saya sendiri. Saya ingin mereka merasa aman dan nyaman selama



berada di kampus ini," ujarnya suatu ketika.

Bagi rekan-rekan kerjanya, Ayah Jum adalah sosok yang rendah hati dan selalu siap membantu. Ia percaya bahwa lingkungan kerja yang harmonis adalah kunci kemajuan UNP. "Junior harus menghormati seniornya, sesama rekan kerja harus saling mendukung, dan yang senior harus merangkul yang muda," pesannya.

Keluarga, Pilar Kesuksesan

Di balik kesuksesan Ayah Jum, ada dukungan besar dari keluarganya. Ia selalu menekankan betapa pentingnya peran keluarga dalam membangun karir. Bersama sang istri tercinta, ia membesarkan dua anak, Seno Sendano dan Sonya Kamilia, yang kini telah bekerja dan mulai membangun keluarga mereka sendiri. "Tanpa dukungan keluarga, saya tidak akan bisa berada di titik ini. Istri saya adalah sumber semangat, dan anak-anak saya adalah alasan untuk terus berusaha," ungkapnya dengan mata berbinar.

Menutup Pengabdian dengan Penuh Syukur

Tahun 2025 menjadi tahun yang istimewa bagi Ayah Jum. Setelah puluhan tahun mengabdikan, ia akan memasuki masa pensiun. Namun, hatinya tetap terpaut pada UNP, rumah keduanya. Harapannya sederhana, agar silaturahmi dengan keluarga besar UNP tetap terjaga dan UNP semakin maju. "Saya hanya ingin UNP terus berjaya. Meskipun saya tak lagi di sini, hati saya tetap bersama UNP," tuturnya.

Ayah Jum bukan hanya sekadar nama di jajaran tenaga kependidikan UNP, tetapi simbol ketekunan, dedikasi, dan ketulusan. Sosoknya akan selalu dikenang sebagai ayah bagi mahasiswa, panutan bagi rekan kerja, dan bagian dari sejarah panjang UNP yang tak tergantikan. (*)



Atase Agama Arab Saudi Beri Kuliah Umum di UNP, Disambut Hangat di Padang

Atase Agama Kedutaan Besar Arab Saudi di Jakarta, Syaikh Ahmad bin Isa Al-Hazimi, melakukan kunjungan kerja ke Universitas Negeri Padang (UNP) dalam rangka memberikan kuliah umum. Kedatangannya disambut hangat oleh Rektor UNP Ir. Krismadinata, Ph.D di UNP Hotel & Convention Center (25/2) dan berbagai pihak, termasuk Wakil Rektor PKs & HI (Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Internasional) Dr. rer. Nat. Deski Beri, Ketua Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM), Fauzi Bahar, Dekan FIS dan Wakil Dekan Bidang Keuangan, Sumber Daya, Kerja Sama dan Umum, serta dai yang bernaung di bawah Atase Agama Arab Saudi, Buya Muhammad Elvi Syam.

Rektor UNP menyambut baik kunjungan tersebut dan berharap kerja sama antara UNP dan Kedutaan Besar Arab Saudi dapat semakin erat di masa mendatang. "Kami berharap ke depan akan terjalin lebih banyak kerja sama, baik di bidang ekonomi, kesehatan, keagamaan, maupun pendidikan," ujar Rektor.

Dalam kesempatan itu, Syaikh Ahmad bin Isa Al-Hazimi menyatakan bahwa UNP bukanlah institusi yang asing bagi pihaknya dan menegaskan komitmen untuk mendukung berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh UNP. "UNP tidak asing lagi bagi kami, dan kami akan siap membantu apa yang dibutuhkan oleh universitas ini," tuturnya.



Kunjungan kerja ini menjadi momentum penting bagi UNP dalam memperkuat hubungan dengan berbagai institusi internasional, khususnya di bidang pendidikan dan keagamaan. Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan UNP semakin berkembang sebagai pusat pendidikan yang unggul dan berdaya saing global.



Disaksikan Jusuf Kalla, UNP Tanda Tangan MoU dengan UPT Asrama Haji Embarkasi Padang



Universitas Negeri Padang (UNP) resmi menjalin kerja sama dengan UPT Asrama Haji Embarkasi Padang, dalam rangka menjalin kerjasama di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) yang dilakukan oleh Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Padang, H. Afrizen, S.Ag, dan Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D. dan disaksikan langsung oleh Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Muhammad Jusuf Kalla di Auditorium UNP, Minggu (16/2/2024).

Kerjasama ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) dan Fakultas Psikologi dan Keperawatan (FPK) UNP untuk melakukan magang pada kegiatan musim haji yang akan datang. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam kegiatan penyelenggaraan ibadah haji, yang tentunya akan memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka di bidangnya masing-masing.

Dalam sambutannya, Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Padang, Dr. H. Afrizen, S.Ag., M.Pd menyatakan bahwa kerjasama ini sangat penting untuk memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan sektor pelayanan publik, khususnya yang terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji.

Sementara itu, Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D, berharap melalui kerjasama ini, mahasiswa UNP akan mendapatkan kesempatan berharga untuk terlibat dalam berbagai aktivitas di Asrama Haji Embarkasi Padang, sehingga mereka bisa mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam situasi nyata.

Dengan ditandatanganinya MoU ini, kedua belah pihak sepakat untuk segera menindaklanjuti rencana aksi dalam waktu dekat, yang akan dilaksanakan pada musim haji mendatang.^(*)

DPP ILUNI UNP Gelar Pembekalan Wisudawan Periode 138: Bekal Berharga sebelum Memasuki Dunia Kerja

Menjelang kelulusan, calon wisudawan Universitas Negeri Padang (UNP) periode ke-138 mendapatkan pembekalan khusus dari Dewan Pengurus Pusat Ikatan Alumni (DPP ILUNI) UNP. Acara yang berlangsung pada Jumat (14/3) di Auditorium UNP ini bertujuan untuk membekali mereka dengan wawasan dan keterampilan sebelum memasuki dunia kerja yang penuh tantangan.

Kegiatan ini dibuka oleh Rektor UNP yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Internasional, Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si., M.Si. Dalam sambutannya, ia mengingatkan para calon wisudawan agar tetap menjalin hubungan dengan almamater setelah resmi menjadi alumni.

"Kita ini adalah bagian dari universitas yang besar. Saudara-saudara harus bangga menjadi bagian dari UNP. Keluar dari sini bukan berarti menghilang begitu saja, tapi tetap harus menjaga hubungan dengan almamater dan sesama alumni," ungkapnya dengan penuh semangat.

Ketua Umum DPP ILUNI UNP, Drs. Nadirman, MM, menyoroti betapa cepatnya perkembangan teknologi yang mengubah cara kerja di berbagai industri. Ia mengajak para calon wisudawan untuk terus belajar dan beradaptasi agar tetap relevan di dunia kerja.

"Dulu banyak pekerjaan dilakukan secara manual, sekarang semua sudah otomatis. Kalau kita tidak mengikuti perkembangan teknologi, kita akan tertinggal. Semoga pembekalan ini bisa memberi wawasan dan inspirasi bagi kalian untuk lebih siap menghadapi dunia kerja," ujarnya.

Senada dengan itu, Ketua Dewan Penasihat DPP ILUNI UNP, Prof. Ganefri, Ph.D, mengingatkan bahwa dunia kerja saat ini tidak hanya menuntut kemampuan akademik, tetapi juga kreativitas dan inovasi.

"Mindset kalian harus berubah. Jangan hanya berpikir untuk mencari kerja, tapi jadilah *creative worker* yang bisa menciptakan peluang kerja. Dengan begitu, kalian bisa memberi manfaat lebih luas bagi masyarakat," pesannya.



Pembekalan ini semakin menarik dengan kehadiran narasumber berpengalaman di bidangnya, seperti Drs. Nadirman, MM (Ketua Umum DPP ILUNI UNP), Nizam ul Muluk (Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sumatera Barat), serta Oktoweri, ST., MM (Direktur Keuangan & Umum PT. Semen Padang). Mereka berbagi pengalaman dan wawasan tentang dunia kerja, peluang karir, serta strategi sukses dalam menghadapi tantangan industri.

Selain itu, acara ini turut dihadiri oleh Direktur Alumni dan Mahasiswa, Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd, Kepala UPT Pengembangan Karir & Kewirausahaan, Dr. Efni Cerya, M.Pd.E, Sekjen DPP ILUNI UNP, Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum, serta Ketua Pelaksana Pembekalan Wisudawan Periode 138 Prof. Jamaris, M.Pd. Tak ketinggalan, Kepala Unit Humas & Kesekretariatan PT Semen Padang, Nur Anita Rahmawati, juga turut hadir.

Dengan adanya pembekalan ini, para calon wisudawan diharapkan tidak hanya siap menghadapi dunia kerja, tetapi juga mampu membangun jejaring yang kuat dengan para alumni dan memanfaatkan pengalaman mereka sebagai bekal menghadapi masa depan. Sebuah langkah kecil, tetapi penuh makna untuk menapaki kehidupan pascakampus dengan lebih percaya diri. (*)



DWP UNP Gelar Raker Program Tahun 2025

Dharma Wanita Pembangunan (DWP) Universitas Negeri Padang (UNP), Sabtu 15 Februari 2025 menggelar Rapat Kerja (Raker) program tahun 2025 yang diadakan di Ruang Sidang Senat UNP Kampus Air Tawar Padang. Kegiatan dipimpin dan dibuka oleh Ketua DWP UNP Ny. Hilma Krismadinata, yang dihadiri oleh Wakil Ketua DWP UNP Ny. Murfidayanti Refnaldi, Ny. Okriyeni Deski Beri, Sekretaris DWP Ny. Helpi Erianjoni, Bendahara DWP Ny. Zahra Remon Lapisa dan Ketua DW Sub Unit Fakultas, Sekolah Vokasi dan Rektorat beserta wakil DWP Sub-Unit.

Ketua DWP UNP Ny. Hilma Krismadinata mengatakan "Kegiatan Raker ini merupakan strategi dari DWP untuk menata dan menyiapkan program yang terintegritasi antara program DWP Unit dengan program DWP Universitas, sekaligus membangun semangat kolaborasi dan kerja sama antar subunit, maupun di tingkat unit, selanjutnya program-program yang telah dirancang akan lebih memberi manfaat bagi civitas UNP, sehingga keberadaan DWP tentu



lebih menunjang atau memberi daya dukung terhadap ketercapaian pengembangan SDM di UNP.

Dalam kegiatan Raker ini juga dilakukan sosialisasi AD/ ART DWP UNP oleh Ketua DWP dan pemaparan Proker masing-masing DWP Sub unit, di antara dari FIP, FBS, FMIPA, FIS, FT, FIK, FEB, Sekolah Vokasi dan DWP Sub unit Rektorat. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dan foto bersama. (*)

HAGI dan UNP Bersinergi: Semangat Kolaborasi Asosiasi Ahli dan Universitas dalam Bidang Geofisika

Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI) dan Universitas Negeri Padang (UNP) resmi menjalin kerja sama strategis dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Momen ini ditandai dengan penandatanganan *Implementation Agreement* (IA) antara HAGI oleh Presiden HAGI, Dr. ©. Ir. Dedi Yusmen, M. BA., M. Esy, dan UNP oleh Dekan FMIPA UNP, Prof. Dr. Yulkifli, M. Si.

Setelah penandatanganan IA, kegiatan dilanjutkan dengan pengukuhan pengurus HAGI KOMWIL SUMBAR oleh Presiden HAGI secara langsung. Sebagai langkah awal implementasi kolaborasi ini Presiden HAGI, Dr. ©. Ir. Dedi Yusmen, M. BA., M. Esy., menyampaikan kuliah umum bertema *"The Role and Challenge of Geophysics in the Future: The Role of Geophysics in Energy Transition"*.



Kolaborasi ini menjadi salah satu langkah strategis untuk menciptakan inovasi sekaligus memperkuat sinergi antara akademisi dan praktisi profesional.

Di akhir kegiatan Presiden HAGI menyampaikan dukungan penuh untuk terbentuknya prodi Geofisika di UNP, beliau menantang untuk prodi Geofisika terbentuk di tahun 2025 ini dan UNP menjadi pusat pengembangan ilmu Geofisika pertama di Provinsi Sumatera Barat. (*)



Kementerian Sosial Masyarakat BEM KM UNP Gelar Kegiatan Sosmas Go Green



Kementerian Sosial Masyarakat BEM KM UNP menggelar kegiatan Sosmas Go Green (SOSGREEN) di Pantai Pasir Jambak, Padang, Sumatera Barat, (23/2). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Acara dimulai dengan pembukaan oleh Presiden Mahasiswa, Prima Yoga, dilanjutkan dengan sambutan dari Menteri Sosial Masyarakat, M. Fikri Alfateh, dan Ketua Pelaksana Kegiatan, Rahmad Sadri. Acara ini kemudian ditutup oleh Presiden Mahasiswa, Prima Yoga. Pada sesi penanaman bibit pohon, turut hadir perwakilan masyarakat setempat yang memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini.

SOSGREEN merupakan gerakan peduli lingkungan yang digagas oleh Kementerian Sosial Masyarakat, dengan tujuan utama menjaga kelestarian alam dan mendorong kesadaran masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Kegiatan dimulai dengan



aksi bersih pantai, di mana panitia dan para relawan bersama-sama mengumpulkan sampah yang mencemari pesisir. Kegiatan dilanjutkan dengan penanaman pohon di area yang membutuhkan penghijauan, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelestarian alam.

Setiap pohon yang ditanam merupakan simbol harapan baru untuk udara yang lebih bersih, tanah yang subur, dan lingkungan yang lebih hijau. Melalui kegiatan SOSGREEN, para peserta tidak hanya beraksi untuk menjaga alam pada saat ini, tetapi juga untuk masa depan yang lebih baik.

"Mari terus bergerak bersama untuk menjaga alam dan menjadi agen perubahan bagi lingkungan. Satu bumi, satu mimpi, wujudkan bumi lestari!" demikian ajakan disampaikan oleh panitia, mengingatkan pentingnya kepedulian terhadap bumi kita. (*)



Implementasi MoU Dengan KNEKS-KDEKS, UPT Halal Center UNP Selenggarakan Literasi Ekonomi Syariah

UPT Halal Center Universitas Negeri Padang (UNP) memulai kegiatan literasi ekonomi syariah perdana di bulan Ramadhan ini. Kegiatan ini merupakan implementasi dari *Memorandum of Understanding* (MoU) antara UNP dengan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) yang telah ditandatangani pada tahun 2024 lalu.

Acara dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi UNP, Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si. yang dalam sambutannya menekankan pentingnya pemahaman ekonomi halal / ekonomi syariah di kalangan civitas akademika. Kepala UPT Halal Center UNP Miftahul Khair, Ph.D dalam laporannya menjelaskan bahwa program ini merupakan bagian dari implementasi MoU, yang juga menyusul program-program yang disepakati bersama seperti Zona KHAS (Kuliner Halal, Aman, Sehat) kantin UNP dan Sekolah Pelopor Ekonomi Syariah.

Direktur KDEKS Sumatera Barat, Prof. Dr. Ahmad Wira, hadir sebagai pemateri utama dan memberikan kuliah umum tentang cakupan luas literasi ekonomi syariah kepada para peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Beliau yang juga merupakan dekan FEBI UIN Imam Bonjol menjelaskan pentingnya literasi



ekonomi syariah sebagai pengetahuan tambahan bagi mahasiswa di luar bidang studi mereka.

Kegiatan kuliah umum ini terbuka untuk umum dan direncanakan akan diadakan secara rutin setiap dua pekan sekali. Kurikulum yang akan digunakan disesuaikan dengan panduan dari KNEKS -KDEKS. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada masyarakat umum mengenai industri halal dan ekonomi syariah. Acara ditutup dengan iftar buka puasa yang disediakan oleh UPT Halal Center UNP. (*)

Kunjungi Masjid Baiturrahman Nagari Sasak Pasaman Barat, Tim Safari Sumbar Dipimpin oleh UNP



Tim ketiga Safari Ramadhan Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh Wakil Rektor Keuangan, Umum dan Usaha (KUU) Prof. Dr. Remon Lapis, M.Sc dan didampingi oleh Prof. Dr. Rusnardi Rahmat, M.Eng Direktur Internasionalisasi Universitas Negeri Padang (UNP) melakukan kunjungan ke Masjid Baiturrahman Nagari Sasak Kabupaten Pasaman

Barat Minggu (9/3). Pada kesempatan ini WR KUU UNP menyerahkan bantuan pembangunan Masjid sebesar Rp. 50 juta dari Pemprov Sumbar.

Dalam sambutan WR KUU UNP Prof. Dr. Remon Lapis mengatakan "Pembangunan Pendidikan tinggi di Sumbar makin berkembang, dengan meningkatnya animo masyarakat di luar Sumbar untuk kuliah di Kota Padang, Kota Bukittinggi, Kota Padang



Panjang dan sebagainya. Hal ini karena kepercayaan masyarakat provinsi lain dan makin meningkatkan kualitas Pendidikan tinggi kita, makanya kita mengajak putra-putri daerah Sasak untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi".

Sementara itu dari Pihak Pemkab Pasaman Barat (Pasbar) diwakili oleh Wakil Bupati Risnawato, SE yang menyatakan " kehadiran Tim Safari Ramadhan Provinsi di Nagari Sasak sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat, Alhamdulillah malam ini telah hadir di daerah kita dan Pemkab Pasbar siap bersinergi dengan Perguruan Tinggi di Padang khususnya dengan UNP".

Pada rombongan Safari Ramadhan Sumbar juga hadir Rektor UMSB, Kadis Nakertrans, Kepala BPS Sumbar, Kepala Balitbangda, Ketua STAI PIQ, Staf Biro Kesra Kantor Gubernur dan Penceramah. Dari pihak Pemkab Pasbar juga hadir sejumlah pimpinan Sekda, Staf Ahli Bupati, Asisten Pemerintah, Asisten Bidang Ekonomi, Kadis Komindo, Kadis PUPR dan Kadis Perindag dan sebagainya. (*)



LPM UMMUBA Jambi Lakukan Studi Tiru ke BPMI UNP



Sebanyak enam orang perwakilan dari Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) Jambi mengadakan studi tiru ke Badan Penjamin Mutu Internal (BPMI) Universitas Negeri Padang (UNP) pada Rabu (5/2). Rombongan yang terdiri dari Kepala LPM, Sekretaris, Kepala Bagian, serta Gugus Penjamin Mutu (GPM) UMMUBA ini disambut di Ruang Sidang SPI, lantai 3 Gedung Rektorat UNP.

Kunjungan ini diterima langsung oleh Kepala BPMI UNP, Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd., yang dalam sambutannya menjelaskan tentang siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal serta evaluasi pelaksanaan standar mutu di UNP. Ia menegaskan pentingnya berbagi ilmu dan pengalaman dalam pengelolaan mutu pendidikan tinggi.

"Kami sangat senang menerima kunjungan ini dan berbagi informasi terkait sistem penjaminan mutu yang telah diterapkan di UNP," ujar Prof. Abna Hidayati.

Universitas Negeri Padang, sebagai perguruan tinggi terbesar dan tertua di Sumatera, memiliki tanggung jawab dalam membina dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi lain di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan upaya BPMI UNP dalam mengawal standar pendidikan serta membudayakan mutu di

lingkungan kampus.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Sekretaris Universitas, Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si., yang mewakili Rektor UNP. Dalam sambutannya, ia menekankan bahwa kunjungan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam menghadapi tantangan di era globalisasi dan perkembangan teknologi.

"Kami berharap kegiatan studi tiru ini dapat memberikan manfaat bagi kedua lembaga dalam meningkatkan budaya mutu pendidikan tinggi, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa," ujar Dr. Erianjoni.

Dengan adanya benchmarking ini, diharapkan LPM UMMUBA dapat mengadaptasi praktik terbaik dalam sistem penjaminan mutu yang telah diterapkan di UNP guna meningkatkan kualitas pendidikan di institusi mereka.

Tampak hadir pula dalam acara tersebut Kepala Divisi Penjaminan Mutu Dr. Ofianto, M.Pd, Kepala Subbagian Umum BPMI Hardiyanto, S.T., M.CIO, para staff BPMI, dan juga Staff Kantor Humas, Protokol dan Promosi UNP. (*)



Menaker Dorong Mahasiswa UNP Siapkan Kompetensi untuk Hadapi VUCA

Menteri Ketenagakerjaan RI, Prof. Yassierli, Ph.D., mengungkapkan pentingnya membangun kompetensi untuk menghadapi dunia kerja di era digital. Hal ini disampaikan dalam kuliah umum bertema "Peningkatan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital" sekaligus pelepasan 1.900 mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) Tahun 2025, Jumat (10/1/2024) di Auditorium UNP.

Selain itu ia juga menyoroti tantangan besar yang akan dihadapi generasi muda. "Dengan kegiatan KKN ini mahasiswa bisa memahami dunia kerja yang sebenarnya. Mahasiswa harus memiliki keterampilan yang relevan untuk bekerja di industri atau bahkan menjadi wirausahawan yang mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri," ungkap Prof. Yassierli.

Lebih lanjut ia menyinggung fenomena VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*), yakni kondisi dunia yang semakin tidak menentu dan penuh dengan kompleksitas. "Kita harus siap menghadapi apa pun. Dunia kerja dan industri terus berubah. Oleh karena itu, inovasi dan kesiapan menghadapi tantangan menjadi kunci utama untuk bertahan dan bersaing di era ini," tambahnya.



Menteri Yassierli juga menekankan bahwa manusia memiliki potensi besar meskipun terdapat keterbatasan. "Mahasiswa harus memaksimalkan potensi yang dimiliki, jangan berhenti di apa yang sudah diraih selama KKN. Bangun inovasi karena tantangan kedepan semakin berat," pesannya.

Sementara itu, Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., dalam sambutannya saat membuka acara tersebut, mengungkapkan bahwa revolusi industri 4.0 dan *society 5.0* membawa banyak tantangan bagi sektor ketenagakerjaan. "Jika tidak diantisipasi, banyak tenaga kerja Indonesia akan kalah bersaing dan tersisih dari dunia kerja," ujarnya.

Rektor juga menyinggung soal rasa bangga karena Menteri Ketenagakerjaan merupakan anak dari dosen UNP. "Bapak Menteri menjadi potret bagi kami sebagai pendidik di UNP. Ini menjadi inspirasi bagaimana dosen UNP mendidik mahasiswanya agar mampu menjadi tenaga kerja yang unggul di masa depan," tambahnya.

Turut hadir dalam acara tersebut; Wakil Rektor I, II, III, dan IV, Senior Eksekutif, Sekretaris Universitas, para Dekan dan Wakil Dekan, Direktur dan Wakil Direktur, serta pimpinan fakultas dan program pascasarjana di UNP. (*)

Rektor UNP Bersama MRPTNI dan FRI Tinjau Pembangunan Sekolah Terdampak Bencana Lahar Dingin Marapi

Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Krismadinata, Ph.D melakukan peninjauan pembangunan sekolah terdampak bencana lahar dingin Marapi yakni SDN 11 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpauang Kabupaten Tanah Datar, Jumat, 31 Januari 2025. Rektor UNP mendampingi Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri MRPTNI yang diwakili Prof. Dr. Amar, M.T (Rektor Universitas Tadulako), mewakili Forum Rektor Indonesia Dr. Bachtiar Syaiful Bahri (WR 2 Unnesa), juga hadir Dr. Andi Ilham Mahmud Sekretaris Eksekutif MRPTNI, Rektor Universitas Andalas Dr. Efa Yonedi, Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang Dr. Febri Yulika dan Senior Eksekutif UNP Prof. Ganefri, Ph. D, serta WR bidang Keuangan, Sarana Prasarana Prof. Dr. Remon Lapisa dan Sekretaris Universitas Dr. Erianjoni, M. Si.

Rektor UNP Krismadinata, Ph.D dalam penjelasannya pada wartawan mengatakan "SDN 11 Lawang Mandahiling salah satu



sekolah yang terdampak bencana alam Lahar Dingin Gunung Marapi tahun 2024 lalu, pihak MRPTNI mengimpun dana dari civitas kampus negeri se Indonesia, terkumpul anggaran kurang lebih dari 700 juta, maka dibangun lah dua kelas besar dan mobilernya akan dibantu sebanyak 150 juta oleh Forum Rektor Indonesia (FRI) yang merupakan Forum Rektor Indonesia berupa mobiler, maka hari ini kita lakukan peninjauannya, sudah persen bangunan ini dan bisa ditempati secepatnya".

Prof. Dr. Amar, MT mewakili MRPTNI mengatakan "pihaknya turut berterimakasih pada Rektor PTN di Sumbar, Ketua MRPTNI sebelumnya Prof. Ganefri, Ph. D yang telah menggagas pembangunan SD ini dan juga pihak Pemda Tanah Datar Pak Bupati khususnya atas lancarnya pembagunan fasilitas ini dan bisa dimanfaatkan untuk pendidikan anak-anak"

Dalam agenda ini rombongan melakukan ramah tamah dan jamuan sarapan pagi dan makan siang dari Bupati Tanah Datar Eka Putra dan sejumlah kepala OPD terkait dan juga mengunjungi kawasan wisata Istano Pagaruyung Batusangkar. (*)



Tegaskan Komitmen Inklusivitas: UNP Gelar Buka Bersama Mahasiswa Disabilitas



Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Padang (UNP) Dr. Asep Sujana Wahyuri, M.Pd menegaskan bahwa keberadaan subdirektorat layanan disabilitas bukan hanya simbol inklusivitas tapi juga menjadi motor penggerak untuk memastikan bahwa semua pihak memiliki akses yang setara dalam belajar, berkreasi, dan berkontribusi di lingkungan kampus.

Hal ini disampaikan dalam acara buka bersama Subdirektorat Bimbingan Konseling dan Disabilitas bersama

mahasiswa disabilitas UNP pada Senin (10/3/2025). Acara tersebut didahului dengan pengenalan struktur organisasi Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni yang sebelumnya, layanan disabilitas berada di bawah struktur organisasi Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pelaksana Tugas Strategis.

Selain itu, Asep juga menekankan bahwa perlu keterbukaan komunikasi mahasiswa disabilitas, sehingga UNP dapat mengakomodasinya sehingga mampu mewujudkan lingkungan yang inklusif.

Sementara itu Dr. Rahmahtrisilvia, M.Pd. sebagai Kepala Seksi

Layanan Disabilitas mengatakan, "Kegiatan buka bersama ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dengan Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, juga dengan civitas akademika kampus UNP."

Turut hadir Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. (Kasubdit BK dan Layanan Khusus), Ahmad Rizal Abidin, S.Kom., M.Kom. (Kasubid Prestasi Alumni), Dr. Elsa Efrina, M.Pd (Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa), dan juga beberapa dosen dari berbagai jurusan di UNP. (*)



Sesdirjen Dikti Resmi Buka Lomba Robot Industri Tingkat Nasional 2025

Lomba Robot Industri Tingkat Nasional 2025 yang diselenggarakan Universitas Negeri Padang (UNP) bekerjasama dengan EPSON resmi dibuka secara resmi oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd, yang didampingi Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D pada Senin (17/2/2025) di Auditorium UNP, Kampus Utama Air Tawar.

Pada acara yang dihadiri juga oleh Rektor dan Dosen Perguruan Tinggi di Sumatera Barat itu, ia juga berkesempatan memberikan kuliah umum yang membahas arahan dan kebijakan terbaru dari Kementerian Dikti Sainstek. Dari pantauan Humas di lapangan, ribuan mahasiswa yang juga ikut serta dan dosen terlihat antusias hadir untuk mengikuti acara bergengsi ini.

Regional Manager EPSON Southeast Asia, Ikhsan bin Ishak, sebagai salah satu sponsor utama, menyampaikan bahwa Lomba Robot ini bukan hanya ajang kreativitas, tetapi juga sarana untuk mendorong inovasi teknologi robotik di kalangan mahasiswa. Ikhsan menekankan pentingnya dedikasi dan kerjasama yang solid untuk kesuksesan acara ini. Menurut Ikhsan, robotik telah menjadi fokus utama Epson selama lebih dari satu dekade, dengan mengedepankan efisiensi, kompak, dan presisi. Saat ini, robot dapat belajar dari lingkungan, mengambil keputusan, dan beradaptasi dengan situasi yang dinamis, menciptakan kolaborasi antara manusia dan robot. Epson berkomitmen mendukung pengembangan robotik di Indonesia dan percaya bahwa kolaborasi antara dunia pendidikan, industri, dan pemerintah akan menciptakan ekosistem teknologi yang unggul.

Dalam sambutannya, Executive Director PT. V-MES 4.0 Batam, Drs. Nadirman, MM, mengungkapkan bahwa saat ini manusia hidup berdampingan dengan robot, yang turut membantu sejumlah pekerjaan manusia. PT. V-MES 4.0, yang telah berdiri selama 15 tahun, telah menjalin kerja sama dengan tiga kementerian, yakni Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Kementerian Ketenagakerjaan, serta Kementerian Perindustrian. Tahun lalu, perusahaan ini juga mewakili workshop manufaktur di Osaka, Jepang. Nadirman berharap melalui lomba ini, para mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri, khususnya dalam bidang robotik dan otomasi.

Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), Prof. Dr. Krismadinata, Ph.D., menyampaikan sambutannya pada acara kuliah umum dan lomba robot tingkat nasional yang digelar di kampus UNP. Rektor UNP menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara yang bertujuan untuk memperkenalkan serta mengembangkan inovasi di bidang teknologi, khususnya robotika, di



kalangan mahasiswa dan dosen.

Kehadiran Sekretaris Direktorat Jenderal (Sesdirjen) Dikti, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, diharapkan dapat memberikan arahan serta pencerahan bagi peserta, terutama dalam menyikapi berbagai program yang telah diluncurkan oleh Kementerian Dikti Sainstek. Menurutnya, berbagai keraguan yang ada di kalangan dosen dan mahasiswa terkait kebijakan-kebijakan baru dapat dijawab melalui kesempatan ini.

"Melalui kontes robot ini, kami berharap dapat menciptakan kegiatan yang tidak hanya berlangsung pada tingkat nasional, tetapi juga dapat menjadi agenda tahunan yang melibatkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara," ujar Krismadinata, berharap agar kompetisi ini terus berkembang dan memberi dampak positif bagi dunia pendidikan dan teknologi di Indonesia.

Pada kesempatan ini, Prof. Aisyah Endah Palupi dalam kuliah umum mengenai arah dan kebijakan pendidikan tinggi, sains, dan teknologi, pendidikan tinggi. Dalam paparannya, Sesdirjen memaparkan 8 misi presiden dan wakil presiden dalam aya cita. Begitupun dengan paradigma baru kebijakan pendidikan tinggi dengan program prioritas kemdiktisainstek yakni akses pendidikan tinggi bermutu, relevan, dan berdampak, pengembangan talenta sains dan teknologi, penumbuhan dan penguatan budaya ilmiah, penelitian dan pengembangan dan Penyelesaian permasalahan sosial dan ekonomi dan nasional.

Diakhir kegiatan Sesdirjen Dikti mengunjungi teaching factory UNP bersama Rektor UNP. Diketahui sebanyak 20 Perguruan tinggi (PT) dan 34 tim mengikuti lomba robot industri tingkat nasional yang di adakan di Auditorium Universitas Negeri Padang (UNP). Lomba robot yang berlangsung dari 17 - 20 Februari 2025. (*)



Setelah Hadir di Cabdin Disdik se-Sumbar, UNP Gelar Sosialisasi SNPMB 2025 di Auditorium Diikuti Lebih 2000 Siswa SMA SMK di Kota Padang

Padang—Setelah melaksanakan roadshow sosialisasi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2025 di Cabang Dinas (Cabdin) Dinas Pendidikan di Sumatera Barat, Kamis (13/2/2025) Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar acara Sosialisasi SNPMB 2025 di Auditorium UNP yang dihadiri oleh lebih dari 2.000 siswa SMA dan SMK dari Kota Padang dan Kepulauan Mentawai dan terbagi menjadi dua sesi.

Sesi pertama di pagi hari diperuntukkan bagi siswa SMA, yang dibuka oleh Wakil Rektor UNP Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt. Dalam sambutannya, ia berharap kegiatan ini dapat memberi wawasan dalam prosedur penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi negeri pada tahun 2025.

"Kami berharap kegiatan ini dapat memberi wawasan dan mempersiapkan para siswa untuk menghadapi tantangan dalam SNPMB 2025. Ini adalah kesempatan besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan UNP siap mendukung mereka dalam perjalanan tersebut," ungkapnya sembari memperkenalkan UNP secara singkat.

Sesi pertama ini juga diisi oleh pemateri dari Wakil Dekan Bidang Keuangan, Sumber Daya, Kerja Sama dan Umum Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) Dr. Ns. Armaita, S.Kep., SKM., M.Si. dan Kepala UPT Bahasa, Sitti Fatimah, S.S., M.Ed., Ph.D. yang memberikan informasi lebih mendalam terkait dengan mekanisme seleksi serta materi pengenalan kampus yang dimoderatori Kepala Subdirektorat Inovasi Pembelajaran, PJJ, dan RPL Dr. Nofrion, M.Pd.

Sesi kedua di siang hari dihadiri oleh siswa SMK, yang dibuka oleh Wakil Rektor UNP Bidang Keuangan, Umum, dan Usaha, Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc.

Dalam acara tersebut, ia mengingatkan para siswa untuk lebih teliti dalam memilih program studi. Tak hanya itu, menurutnya para calon mahasiswa agar dapat memilih prodi sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Pemateri pada sesi siang ini Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, Dr. Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E. kemudian Kepala



Subdirektorat Praktek Lapangan, Dr. Muhammad Adri, S.Pd., MT. yang di moderatori Direktur Sekolah Pasca Sarjana Prof. Yenni Rozimela, M.Ed, Ph.D.

Koordinator Pengawas Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Fourindra Putra, S.Pd, M.Si, yang turut hadir memberikan sambutan, juga memberikan dukungannya terhadap acara ini. "Penyelenggaraan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi para siswa. Kami berharap mereka dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya untuk mempersiapkan diri mengikuti seleksi SNPMB dengan lebih baik," ujar Fourindra. (*)

Tim Mahasiswa Universitas Negeri Padang Ikuti Inkubasi Lomba Waste Traceability WebApp Design Competition di ITS Surabaya

Universitas Negeri Padang mengirimkan tiga orang mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Inkubasi Lomba *Waste Traceability Web/App Design Competition* yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Sepuluh Noverber (ITS) Surabaya dan CocaCola Europacific Partner (CCEP) Indonesia. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 19 s.d 21 Februari 2025 di Kampus ITS Sukolilo, Surabaya.

Tim yang mewakili universitas ini dibimbing oleh Bapak Randi Proska Sandra, S.Pd,M.Sc, dengan Ketua Tim yaitu Delano Yusuf Habibic (NIM 22343040) dari Program Studi Informatika (S1), dan anggota yang terdiri dari Selvi Afmailla (NIM 22130018) dari Program



Studi Teknik Elektro Industri (D IV), dan Yazid Aqil Assalam (NIM 22343014) dari Program Studi Informatika (S1). Ketiga mahasiswa terpilih ini akan berkompetisi dalam lomba yang bertujuan untuk mendesain aplikasi *web* atau aplikasi *mobile* terkait dengan pelacakan sampah yang berkelanjutan, seiring dengan upaya global dalam pengelolaan sampah yang lebih baik.

Selama inkubasi, diberikan pelatihan dan bimbingan terkait desain antarmuka UI/UX yang intuitif dan *user-friendly*, serta menggali lebih dalam mengenai peran Bank Sampah dalam mendukung konsep *Circular Economy*.(*)

Transformasi Organisasi, Rektor UNP Lantik Pejabat Baru dan Umumkan Perubahan SOTK



Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), Krismadinata, Ph.D mengumumkan serangkaian perubahan dalam Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) dan serta melantik pejabat pada SOTK tersebut pada Jumat (24/1/2024).

Pelantikan yang digelar di Auditorium itu dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 050/UN35/KP/2025, Kemudian SK Rektor Nomor 051/UN35/KP/2025, 052/UN35/KP/2025, dan 053/UN35/KP/2025.

Rektor menegaskan pentingnya transformasi organisasi dan regenerasi, ia menyampaikan bahwa perubahan ini merupakan bagian dari langkah strategis UNP untuk meningkatkan tata kelola

dan efektivitas organisasi.

"Salah satu perubahan SOTK ada di LDTI yang sekarang menjadi Direktorat Teknologi Informasi, dimana perubahan ini untuk menunjang transformasi digital menjadi salah satu prioritas, dimana administrasi dan aktivitas manual mulai dialihkan ke platform digital melalui pembentukan Direktorat Teknologi Informasi," papar Rektor Kris.

Selain itu, Rektor menekankan pentingnya kolaborasi dan tanggung jawab antar unit, termasuk penggabungan unit-unit yang relevan untuk efisiensi kerja. Dalam pidatonya, Rektor juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pejabat sebelumnya yang telah berkontribusi, sembari mengingatkan pentingnya regenerasi untuk memastikan keberlanjutan organisasi.

"Regenerasi harus dilakukan dengan baik agar institusi ini dapat terus berkembang," ujar Rektor.

Turut hadir dalam pelantikan ini Ketua dan Sekretaris Majelis Wali Amanat, Ketua dan Sekretaris Senat Akademik, Sekretaris Universitas, Dekan dan Wakil Dekan dan Sejumlah Pimpinan lain di Lingkungan Universitas. (*)



Tim Innovillage Virtu Wave Kenalkan Teknologi Meta Virtual Reality Simulasi Mitigasi Bencana Tsunami sebagai Ketahanan Bencana



Tim *Innovillage VirtuWave* melalui program *Innovillage* yang diselenggarakan oleh Telkom University mengenalkan Aplikasi *Meta Virtual Reality* Mitigasi Bencana Tsunami pada Masyarakat. Tim tersebut adalah Jefri Nando sebagai ketua dan Viery Armensyah sebagai anggota. Melalui program *sosloproject*-nya tim ini mencoba untuk memberikan solusi atas adanya ancaman *Megathrust* pada zona subduksi Mentawai Siberut untuk Kelurahan Bungus Selatan.

Tim Mahasiswa Departemen Geografi Universitas Negeri Padang ini membuat aplikasi *meta virtual reality* mitigasi bencana tsunami metode ini mengintegrasikan wilayah Bungus Selatan secara realtime dengan melakukan pemotretan foto udara sebagai daerah 3D lingkungan untuk Aplikasi *Virtual Reality*



Aplikasi ini berfungsi sebagai media edukasi, membantu masyarakat memitigasi bencana dengan memberikan simulasi langsung tentang cara menghindari dan berlindung di tempat aman jika tsunami terjadi, guna meminimalkan jumlah korban.

Ketua tim, Jefri Nando menjelaskan bahwa teknologi *Meta VR* ini dirancang agar mudah digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari pelajar hingga warga lanjut usia. "Kami ingin teknologi ini menjadi sarana edukasi yang efektif dan menyenangkan, sehingga masyarakat benar-benar memahami pentingnya mitigasi bencana," ujarnya.

Sosial Project ini mendapatkan dukungan dari Kelurahan Bungus Selatan, BPBD Kota Padang, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni dan Departemen Geografi Universitas Negeri Padang yang mendorong untuk menciptakan inovasi berbasis teknologi demi solusi nyata bagi masyarakat. Melalui kegiatan sosial project ini, diharapkan warga Bungus Selatan dapat lebih tanggap, sigap, dan selamat saat menghadapi potensi tsunami di masa depan.

Dengan semangat kolaborasi dan kepedulian, *VirtuWave* menjadi bukti nyata bahwa teknologi dapat menjadi alat penting dalam membangun ketahanan bencana, melindungi nyawa, dan menciptakan masa depan yang lebih aman bagi masyarakat pesisir.

UNP dan Badan Wakaf Indonesia Bahas Peluang Investasi *Endowment Fund* dan Sukuk Wakaf



Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) bertajuk "Investasi *Endowment Fund* dan Sukuk Wakaf" pada Kamis (23/1/2024) di Ruang Sidang Senat, Gedung Rektorat UNP. Acara ini sekaligus menjadi momentum penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara UNP dan Badan Wakaf Indonesia (BWI) untuk menajaki peluang pengelolaan wakaf di lingkungan kampus.

Rektor UNP, Krismadinata Ph.D., dalam sambutannya menekankan pentingnya eksplorasi berbagai cara untuk meningkatkan pendapatan kampus. "Kita berupaya mencari gambaran bagaimana strategi investasi yang bisa diterapkan, salah satunya melalui sukuk wakaf atau obligasi syariah. Ini adalah bagian dari ikhtiar kita untuk menciptakan *income generating* yang berkelanjutan," ujar Rektor.

Ketua Lembaga Kenadziran BWI, M. Ali Yusuf, menyampaikan bahwa FGD ini menjadi langkah awal yang penting untuk memperkenalkan konsep *endowment fund* dan sukuk wakaf di lingkungan UNP. "Kami melihat potensi besar UNP sebagai PTNBH untuk mengelola wakaf secara profesional. Namun, tentu hal ini memerlukan kajian lebih mendalam, termasuk menentukan apakah

pengelolaan wakaf ini nantinya berada di bawah direktorat tertentu atau membentuk lembaga khusus," ujarnya.

Wakil Sekretaris BWI, Emmy Hamidiyah, juga menambahkan bahwa diskusi seperti ini membuka peluang kolaborasi antara BWI dan UNP dalam mengembangkan pengelolaan dana wakaf. "Langkah awal ini sangat strategis untuk memberikan pemahaman sekaligus merancang kerangka kerja yang tepat dalam pengelolaan dana wakaf, khususnya melalui instrumen investasi seperti sukuk," jelasnya.

Acara ini juga dihadiri oleh Wakil Bendahara BWI Hafiz Gaffar, Manajer Kemitraan Strategis BWI Bambang Pamungkas, dan Manajer Keuangan BWI Rika Widyawati, yang turut memberikan pandangan terkait tata kelola dan potensi manfaat investasi berbasis wakaf.

Selanjutnya dari UNP Ketua, Sekretaris serta Anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Senior Eksekutif, Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan, Direktur dan pimpinan lain di lingkungan Universitas Negeri Padang. (*)



UNP dan LKAAM Sumbar Hadirkan *Islamic Fair 2025*, Angkat Isu Hijab dan Pendidikan Islam

Universitas Negeri Padang (UNP) bersama Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat sukses menggelar *Islamic Fair* pada Rabu (26/2/2025) di Auditorium UNP. Acara ini menjadi bukti sinergi antara dunia akademis dan lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai Islam dan budaya Minangkabau.

Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D, dalam sambutannya menegaskan pentingnya acara ini sebagai wadah mempererat hubungan antara akademisi, pemangku adat, dan masyarakat. "Islamic Fair ini adalah bentuk komitmen UNP dalam mendukung pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai Islam," ujarnya.

Lebih lanjut, Krismadinata mengapresiasi kontribusi besar Ketua LKAAM Sumbar, Prof. Dr. H. Fauzi Bahar, M.Si., Dt. Nan Sati, dalam memelopori kebijakan hijab di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang "Saat menjabat sebagai Wali Kota Padang, beliau



menjadi pionir dalam mewajibkan pemakaian hijab di sekolah-sekolah negeri. Kebijakan ini adalah langkah berani yang menginspirasi banyak daerah lain dan menjadi tonggak dalam menjaga identitas dan marwah Muslimah di Sumbar,"



tambah Krismadinata.

Dalam sambutannya, Prof. Dr. H. Fauzi Bahar, M.Si., Dt. Nan Sati, menyampaikan apresiasi atas kolaborasi ini. "Islamic Fair ini adalah momentum untuk mempererat hubungan antara adat, syarak, dan ilmu pengetahuan. Kegiatan seperti ini diharapkan bisa memperkuat identitas Minangkabau yang berlandaskan syariat Islam," tuturnya.

Puncak acara ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara LKAAM, PT Muhammad Yunus Sukses (MYS), dan beberapa fakultas UNP seperti FIS, FBS, dan FPP. Kerja sama ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam pengembangan pendidikan dan pelestarian budaya Minangkabau.

Acara ini juga dimeriahkan dengan pagelaran silat, seminar bertajuk "Jilbab: Transformasi Pembelajaran dalam Perspektif Psikologi Islam", serta fashion show bertema Muslimah dan Gadis Minang. Seminar menghadirkan narasumber ternama seperti Prof. Dr. Fauzi Bahar, M.Si., Prof. Dr. Ahmed Essa, M.A, A, dari Kedutaan Besar Arab Saudi, Prof. Ganefri, Ph.D, Prof. Dr. Salmadanis, M.Ag, dan Afriva Khaidir, Ph.D. (*)

Dekan FBS Universitas Negeri Padang Terima Kunjungan Dosen *Team Teaching* dari Azerbaijan University

Pada kesempatan itu, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang didampingi oleh Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Dr. Zulfadhli, M.A. serta dosen Aditya Rachman, S.S., M.A. Pertemuan diharapkan dapat meningkatkan kerja sama akademik.

"Pada semester Juli-Desember 2024, Prof. Habib Zarbaliyef adalah dosen *team teaching* bersama Aditya Rachman, S.S., M.A. dalam perkuliahan Linguistik pada Program Studi Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang," tambah Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Lebih lanjut Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. menyampaikan apresiasi atas kehadiran Prof. Habib Zarbaliyef dan berharap tetap dapat menjadi dosen luar negeri pada Program Studi Sastra Indonesia dalam perkuliahan *team teaching*.

Selain itu, Prof. Habib Zarbaliyef juga menyampaikan terima kasih sudah dapat berbagi ilmu tentang bahasa dan sastra Indonesia dengan mahasiswa Indonesia khususnya mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang.

"Saya berbangga sudah dapat mengajar bersama dosen Program Studi Sastra Indonesia, Bapak Aditya Rachman, S.S., M.A. dalam bentuk *team teaching* walaupun dilaksanakan secara online dan pada saat ini dapat berkunjung atau bertemu ke Kampus FBS Universitas Negeri Padang ini," tambah Prof. Habib Zarbaliyef.



Prof. Habib Zarbaliyef juga menyampaikan sejak 1976 sudah belajar bahasa Indonesia di Rusia dan juga telah mengajar pada beberapa kesempatan di perguruan tinggi di Indonesia termasuk di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang pada semester Juli-Desember 2024 yang lalu.(MR)

Departemen Bimbingan dan Konseling FIP Selenggarakan *Workshop* Konseling *Adventure* Metode Inovatif Bagi Guru BK dalam Membantu Siswa



Dalam rangka meningkatkan keterampilan guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menangani permasalahan siswa, *Workshop* Konseling Petualangan (*Adventure Counseling*) digelar sebagai bagian dari rangkaian acara seminar yang diselenggarakan oleh BK FIP UNP bekerja sama dengan IIUM. *Workshop* ini secara khusus diikuti oleh guru BK SMP dan SMA se-Sumatera Barat dan dipandu langsung oleh Guru besar BK FIP UNP Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., beserta tim, yang terdiri dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling program magister (S2) dan doktoral (S3).

Workshop dirancang interaktif dan menyenangkan, mengajak para guru BK untuk mengalami langsung metode konseling berbasis petualangan. Dalam kegiatan ini, peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan mengikuti berbagai permainan yang dirancang untuk memperkenalkan prinsip-prinsip konseling petualangan. Setiap permainan memiliki tujuan khusus, seperti membangun kepercayaan, meningkatkan kerja sama tim, serta melatih keterampilan pemecahan masalah.

"Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri, keberanian, serta keterampilan sosial dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan," ujar Prof. Dr. Firman

dalam sesi *workshop*. Ia juga menekankan bahwa konseling petualangan dapat menjadi alternatif metode yang lebih dekat dengan dunia siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaan secara verbal.

Selama *workshop* berlangsung, mahasiswa S2 dan S3 Bimbingan dan Konseling turut berperan aktif dalam mendampingi peserta. Mereka membantu memberikan arahan dalam setiap permainan dan menjelaskan konsep-konsep psikologis yang melatarbelakangi metode ini. Kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, dan praktisi ini menjadikan *workshop* semakin kaya akan wawasan serta praktik langsung yang aplikatif.

Antusiasme para peserta terlihat sepanjang kegiatan. Banyak guru BK yang menyatakan bahwa metode ini sangat relevan dan inovatif, terutama untuk membantu siswa yang mengalami tekanan akademik, kecemasan sosial, maupun masalah personal lainnya. "Dengan metode ini, kami bisa menciptakan suasana konseling yang lebih menarik dan tidak terasa kaku, sehingga siswa lebih nyaman untuk terbuka," ujar salah satu peserta *workshop*.

Workshop ini diharapkan dapat memberikan inspirasi baru bagi guru BK dalam memberikan layanan konseling yang lebih dinamis dan efektif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wadah bagi akademisi dan praktisi untuk terus berinovasi dalam menciptakan strategi konseling yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa di era modern. (*)



Galeri Investasi FEB UNP Rebut Juara III Nasional Kategori Edukasi dan Pemerataan Informasi Sebagai Galeri Investasi Teraktif 2025



Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Padang (UNP) meraih penghargaan Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) antara Perguruan Tinggi tahun 2025. Dalam kegiatan ini Galeri Investasi (GI) FEB merebut Juara III Nasional dalam kategori Edukasi dan Pemerataan Informasi sebagai GI teraktif. Kegiatan digelar di Kantor Perwakilan BEI Sumatera Barat di Padang (27/2). Piagam, trofi dan uang sebesar Rp. 5000.000,- diserahkan secara langsung oleh pimpinan BEI Provinsi Sumbar Early Saputra pada perwakilan FEB UNP.

Dekan FEB UNP Prof. Perengki Susanto, SE, MSI, Ph.D mengatakan pada Humas UNP " Prestasi ini merupakan prestasi kedua secara nasional diraih oleh Tim GI FEB dan kita berterima kasih pada tim yang terus menuai prestasi sebagai GI teraktif dalam investasi, dikunjungi untuk belajar oleh mahasiswa, dan kita akan tingkat lagi peyayannya agar GI FEB UNP terus dikenal public dan berpertasi" Kata Dekan yang juga Guru Besar Ilmu Manajemen ini.

Selanjutnya Kepala BEI Sumbar Early Saputra mengatakan "Melalui ajang ini, Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Barat berharap dapat terus mendorong minat masyarakat, terutama



generasi muda, untuk aktif memahami dunia investasi sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan di Indonesia, khususnya di Sumatera Barat".(*)

Bangun Karakter Mahasiswa Baru, Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi 2024 Gelar KIGEMAPO



Himpunan Mahasiswa Departemen Pendidikan Olahraga telah sukses melaksanakan Kegiatan KIGEMAPO 24 (kema inspirasi generasi mahasiswa) yang di selenggarakan di "Lumin Camp" pada tanggal 20 s/d 22 Desember 2024 yang bertujuan untuk menggali potensi diri, memperluas jaringan pertemanan, dan mempersiapkan diri untuk menjadi pemimpin masa depan. Kegiatan ini mengangkat tema "Tumbuh bersama dalam kebersamaan untuk mewujudkan generasi sehat dan berpartisipasi"

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal potensi diri yang terpendam, lalu membangun hubungan yang kuat dengan anggota kelompok dan angkatan 24 terutama, dengan dukungan penuh dari panitia, bimbingan kakak asuh, serta berbagi pengalaman dari senior dan dosen pembimbing semakin mempunyai hubungan baik, pengalaman para peserta.

Kemah ini menjadi pondasi bagi siswa baru untuk mengukir prestasi dan kekeluargaan. Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan FIK, Kepala departemen Pendidikan Olahraga, Dosen dan Ormawa selingkup Fakultas Ilmu Keolahragaan juga perwakilan Komting mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Kepala Departemen Pendidikan Olahraga yakni Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd menyampaikan bahwa "Semoga kegiatan yang sudah terlaksana dapat menjadi program

rutin departemen pendidikan olahraga dengan pembaharuan dan perkembangan yang menarik." Mardepi Saputra S.Pd, M.Pd selaku Pembina menyampaikan Terima Kasih atas sukses terlaksana Kegiatan KIGEMAPO 24. Sampai jumpa di kegiatan selanjutnya.(*)



GALERI FOTO

BANG FOTO UNP



UNP dan Badan Wakaf Indonesia Bahas Peluang Investasi Endowment Fund dan Sukuk Wakaf



UNP Bangun Badan Wakaf untuk Pengelolaan Dana, Peroleh Rekomendasi dari BWI Sumatera Barat



Dharma Wanita Pembangunan (DWP) Universitas Negeri Padang (UNP) Gelar Raker Program Tahun 2025



UNP Tanda Tangan MoU dengan UPT Asrama Haji Embarkasi Padang



Universitas Negeri Padang Tandatangani Nota Kesepahaman kerjasama dengan PT Telkomsel



UNP Buger bersama Sivitas Academica UNP



Sesdirjen Dikti Hadiri Lomba Robot Industri Tingkat Nasional 2025 di Auditorium UNP



UNP Perkuat Komitmen Lingkungan dan Kesehatan Melalui Penanaman Pohon dan MOU dengan IOSKI



UNP Kuliah Umum bersama Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Prof. Yassierli, Ph.D

GALERI FOTO



Rektor dan Ketua DWP UNP Melakukan penanaman pohon di ruang terbuka hijau depan Rektorat



UNP dan LKAAM Sumbar Hadirkan Islamic Fair 2025, Angkat Isu Hijab dan Pendidikan Islam



UNP Terima Kunjungan Karwil KUMHAM, Sosialisasi HKI dan Peluang Magang



Bersenam dalam "UNP Bugar" bukan hanya sekedar olahraga saja tetapi menebarkan nilai-nilai kebersamaan antar sivitas akademika, mitra dan masyarakat



Perkuat Kerjasama Internasional, Majlis Profesor Universiti Utara Malaysia Kunjungi UNP



Atase Agama Arab Saudi Beri Kuliah Umum di UNP, Disambut Hangat di Padang



INFORMASI PUBLIK

Hak Anda Untuk Tahu!

Humas UNP

www.ppid.unp.ac.id

www.komisiinformasi.go.id

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI (LSP)

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

*menyelenggarakan
uji kompetensi untuk skema:*

1. Skema Sertifikasi Okupasi Front Office Supervisor (ASEAN Standard)
2. Skema Sertifikasi Okupasi Receptionist (ASEAN Standard)
3. Skema Sertifikasi Okupasi Waiter (ASEAN Standard)
4. Skema Sertifikasi Okupasi Room Attendant (ASEAN Standard)
5. Skema Sertifikasi Okupasi Baker (ASEAN Standard)
6. Skema Sertifikasi Okupasi Butcher (ASEAN Standard)
7. Skema Sertifikasi Klaster Venue Management Specialist
8. Skema Sertifikasi Klaster Bidding Specialist
9. Skema Sertifikasi Okupasi Barista
10. Skema Sertifikasi Okupasi Network Administrator Muda
11. Skema Sertifikasi Okupasi Supervisor Environment Pada Pertambangan Mineral dan Batu Bara
12. Skema Sertifikasi Okupasi Welding Practitioner/ Foreman
13. Skema Sertifikasi Okupasi Operator Senior Custom Made Wanita
14. Skema Sertifikasi Kualifikasi 5 Bidang Otomasi Industri
15. Skema Sertifikasi Kualifikasi 4 Bidang Otomasi Industri
16. Skema Sertifikasi Klaster Pelaksanaan Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Desa
17. Skema Sertifikasi Klaster Pewarnaan Rambut
18. Skema Sertifikasi Klaster Perawatan Kulit Wajah
19. Skema Sertifikasi Klaster Perawatan SPA
20. Skema Sertifikasi Okupasi Penulis Naskah Program Siaran Televisi
21. Skema Sertifikasi Okupasi Survey Technician
22. Skema Sertifikasi Okupasi Teknisi Akuntansi Madya
23. Skema Sertifikasi Okupasi Penata Rias Yuniior Pengantin Gaun Panjang
24. Skema Sertifikasi Okupasi Fasilitator Experiential Learning
25. Skema Sertifikasi Okupasi Operator Penginderaan Jauh
26. Skema Sertifikasi Okupasi Pelatih di Tempat Kerja
27. Skema Sertifikasi Okupasi Pelatih
28. Skema Sertifikasi Okupasi Trainer
29. Skema Sertifikasi Okupasi Pemandu Arung Jeram

*Untuk pendaftaran
dan informasi
lebih lanjut,
dapat menghubungi*

**LSP Universitas
Negeri Padang**

Gedung
Rektorat Lama, Lt. 3
Kampus Utama UNP
Phone: 081261507132
lsp@unp.ac.id
www.lsp.unp.ac.id